

RENCANA KERJA

SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

(RENJA – SKPD)

DINAS KESEHATAN KABUPATEN TEMANGGUNG

TAHUN 2017



**PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS KESEHATAN**

Jln. Jend. Soedirman No. 81 Temanggung

HALAMAN VERIVIKASI

RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN TAHUN 2017

disusun Oleh :

TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN

Telah diteliti dan diverifikasi oleh petugas verifikator,
Pada Tanggal : 10Juni 2016

**Koordinator Bidang
Sosbud dan Pemerintahan**

Petugas Verifikator

**Dra. GEMA ARTISTI W, MM
NIP . 19700730 199001 2 002**

**TTIK YULIATI, S.KM, M.Sc
NIP. 19700706 199303 2 011**

Mengetahui,

**KEPALA BAPPEDA
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Ir. BAMBANG DEWANTORO
Pembina Utama Muda
NIP. 19581023 198503 1 005**

KATA PENGANTAR

Rencana kerja tahun 2017 disusun sebagai implementasi dari Tahapan Kegiatan Tahunan dari Rencana Strategis yang disusun selama lima tahunan, dimana rencana kerja tahun 2017 ini disusun dalam upaya memberikan arah/pedoman untuk rencana tindak kegiatan Dinas Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung selama tahun 2017.

Dalam urusan ketenagakerjaan dan ketransmigrasian Rencana Kerja ini merupakan kegiatan yang juga merupakan solusi dari persoalan, masalah serta isu yang sedang dan diperkirakan akan terjadi.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepadasemua pihak yang telah memberikan dukungan dan partisipasinya denganharapan pelaksanaan nanti senantiasa diberikan kelancaran dan dapat diwujudkan serta memberikan dampakterhadap peningkatan kesehatan masyarakat.

Pada akhirnya kami berharap agar Rencana Kerja ini dapat bermanfaat dandijadikan panduan serta acuan bagi pegawai Dinas Kesehatan dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta peranannya masing-masing sebagai upaya peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Temanggung, 10 Juni 2016

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN TEMANGGUNG

Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP.19610731 198903 1 008

DAFTAR ISI

HALAMAN VERIVIKASI	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Landasan Hukum.....	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan.....	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015	9
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaian Rentra SKPD	9
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD.....	52
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	67
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	70
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.....	71
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2016.....	73
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	73
3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD.....	75
3.3 Program dan Kegiatan.....	75
BAB IV PENUTUP.....	79
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaiam Kinerja Renstra SKPD	52
Tabel 2. 2 Pencapaian Kinerja Renstra Pelayanan SKPD Tahun 2015	63
Tabel 2. 3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 2017	71
Tabel 2. 4 Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Hasil Musrenbang Kecamatan	71
Tabel 3. 1 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD	

DAFTAR ISI

HALAMAN VERIVIKASI	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Landasan Hukum	3
1.3. Maksud dan Tujuan	4
1.4. Sistematika Penulisan	4
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015	9
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaian Rentra SKPD	9
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD	52
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD	67
2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD	70
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	71
BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2016	73
3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional	73
3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD	75
3.3 Program dan Kegiatan	75
BAB IV PENUTUP	79
LAMPIRAN	81

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Renja SKPD Dinas Kesehatan merupakan dokumen perencanaan SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung untuk periode 1 (satu) tahun. Undang-undang No 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah mewajibkan setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk menyusun Rencana Kerja (Renja) SKPD sebagai pedoman kerja selama periode 1 (satu) tahun dan berfungsi untuk menterjemahkan perencanaan strategis lima tahunan yang dituangkan dalam Renstra SKPD kedalam perencanaan tahunan yang sifatnya lebih operasional.

Sebagai sebuah dokumen resmi SKPD, Renja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung mempunyai kedudukan yang strategis yaitu menjembatani antara perencanaan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Kabupaten Temanggung, sebagai implementasi pelaksanaan strategis jangka menengah (RPJMD) daerah dan Renstra SKPD yang menjadi satu kesatuan untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Daerah. Renja SKPD disusun oleh masing-masing Satuan Kerja Perangkat Daerah secara terpadu, partisipatif dan demokratis. Renja SKPD digunakan sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Perangkat Daerah untuk penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan sebagai dasar pengusulan program/kegiatan yang akan dibiayai APBD Kabupaten Temanggung, APBD Provinsi dan APBN.

Dokumen Renja SKPD pada dasarnya merupakan suatu proses pemikiran strategis untuk menyikapi isu-isu yang berkembang dan mengimplementasikannya dalam program dan kegiatan SKPD. Kualitas dokumen Renja sangat ditentukan oleh kualitas program dan kegiatan yang akan dilaksanakan, sehingga penyusunan Renja SKPD sangat ditentukan oleh kemampuan SKPD dalam menyusun, mengorganisasikan, mengimplementasikan, mengendalikan dan mengevaluasi capaian program dan kegiatan sesuai tugas pokok dan fungsi SKPD.

Berdasarkan Permendagri No.54 Tahun 2010 tentang tahapan, tata cara penyusunan, pengendalian, dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan daerah, proses penyusunan Renja SKPD terdiri dari tiga tahapan utama yaitu tahap persiapan penyusunan, tahap penyusunan rancangan, dan tahap penetapan renja SKPD. Tahapan persiapan meliputi pembentukan tim penyusun RKPd dan Renja SKPD, orientasi mengenai RKPd dan Renja SKPD, penyusunan agenda kerja, serta penyiapan data dan informasi. Penyusunan rancangan Renja SKPD merupakan tahapan awal yang harus dilakukan sebelum disempurnakan menjadi dokumen Renja SKPD yang definitif.

Dalam prosesnya, penyusunan rancangan Renja SKPD mengacu pada kerangka arahan yang dirumuskan dalam rancangan awal RKPd. Oleh karena itu penyusunan rancangan Renja SKPD dapat dikerjakan secara simultan/paralel dengan penyusunan rancangan awal RKPd, dengan fokus melakukan pengkajian terlebih dahulu terhadap kondisi eksisting SKPD, evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya dan evaluasi kinerja terhadap pencapaian Renstra SKPD. Tahap penetapan rancangan akhir Rencana Kerja SKPD dilakukan dengan pengesahan oleh Kepala Daerah, selanjutnya Kepala SKPD menetapkan Renja SKPD untuk menjadi pedoman di lingkungan SKPD dalam menyusun program dan kegiatan prioritas SKPD pada tahun anggaran mendatang.

Rencana Strategis Daerah Kabupaten tahun 2013-2018 merupakan dokumen perencanaan 5 (lima) tahun sebagaimana tertuang dalam Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2004 sebagai dasar Pemerintah Kabupaten Temanggung dalam memajukan kesejahteraan rakyat dan menyelenggarakan pelayanan publik daerah.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2015 secara garis besar memuat rancangan program dan kegiatan yang akan direncanakan tahun 2015 serta pendanaan indikatif baik yang dilaksanakan langsung oleh dinas kesehatan maupun yang ditempuh dengan mendorong partisipasi masyarakat. Rencana Kerja merupakan rancangan usulan sebagai bahan penyusunan rancangan APBD tahun 2015 dengan target yang terukur serta telah disesuaikan berdasarkan prioritas dan strategi utama guna mendukung visi dan misi Kabupaten

Temanggung disamping untuk mewujudkan visi dan misi Dinas Kesehatan. Pengajuan Renja ini telah disusun secara realistis untuk mencapai tujuan pembangunan.

1.2.Landasan Hukum

Landasan Hukum penyusunan Rancangan Renja SKPD adalah :

- 1. Undang-Undang Nomor 58 Tahun 2003 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;**
- 2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;**
- 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;**
- 4. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;**
- 5. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;**
- 6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;**
- 7. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;**
- 8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;**
- 9. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 10 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Temanggung 2005-2025**
- 10. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 13 Tahun 2011 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Daerah;**
- 11. Peraturan Daerah Kabupaten Temanggung Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2013-2018**

12. **Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;**
13. **Permenkes No. 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat;**
14. **Peraturan Bupati Temanggung Nomor 64 Tahun 2013 tentang Pedoman Pelaksanaan Program Pagu Wilayah Kecamatan.**

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan renja SKPD adalah:

1. **Memenuhi kebutuhan akan adanya perencanaan strategis sebagai acuan dalam penyusunan rencana kegiatan sesuai dengan UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, yang mewajibkan setiap instansi pemerintah untuk menyusun perencanaan strategis.**
2. **Sebagai dokumen pelaksanaan program dan kegiatan yang berpedoman pada RKPD Kabupaten Temanggung.**

Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan mengacu pada Program Indikatif Dinas Kesehatan Tahun 2017 merupakan Dokumen perencanaan Urusan Pemerintahan Wajib Kesehatan dalam Organisasi Dinas Kesehatan dengan berpedoman Program Indikatif Kabupaten Temanggung Tahun 2017. Tujuan disusunnya Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan adalah sebagai bahan pedoman penyusunan RKPD Kabupaten Temanggung Tahun 2017 bidang Kesehatan. Rencana Kerja SKPD DKK ini diharapkan sudah mengakomodir hasil musyawarah Perencanaan dan Pembangunan (Musrenbang) Desa, Kecamatan serta Musrenbang Kabupaten (Forum SKPD).

1.4. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Mengemukakan pengertian ringkas tentang Renja SKPD, proses penyusunan Renja SKPD, keterkaitan antara Renja

SKPD dengan dokumen RKPD, Renstra SKPD 2014-2018, RPJMD 2013-2018, Penyusunan APBD, dll.

1.2. Landasan Hukum

Memuat penjelasan tentang undang-undang, peraturan pemerintah, peraturan daerah, dan ketentuan peraturan lainnya yang mengatur tentang SOTK, kewenangan SKPD, serta pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD.

1.3. Maksud dan Tujuan

Memuat penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penyusunan Renja SKPD.

1.4. Sistematika Penulisan

Menguraikan pokok bahasan dalam penulisan Renja SKPD, serta susunan garis besar isi dokumen.

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015

2.1. Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaian Renstra SKPD

Bab ini memuat kajian (review) terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan perkiraan capaian tahun 2015, mengacu pada APBD tahun 2015 yang sudah disahkan. Selanjutnya dikaitkan dengan pencapaian target Renstra SKPD berdasarkan realisasi program dan kegiatan pelaksanaan Renja SKPD tahun-tahun sebelumnya.

Pokok-pokok materi yang disajikan dalam bab ini antara lain :

1. Realisasi program/kegiatan yang tidak memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
2. Realisasi program/kegiatan yang telah memenuhi target kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
3. Realisasi program/kegiatan yang melebihi terget kinerja hasil/keluaran yang direncanakan;
4. Faktor-faktor penyebab tidak tercapainya, terpenuhinya atau melebihi target kinerja program/kegiatan;
5. Implikasi yang timbul terhadap target capaian program Renstra SKPD; dan

6. Kebijakan/tindakan perencanaan dan penganggaran yang perlu diambil untuk mengatasi faktor-faktor penyebab tersebut.

2.2. Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Berisi kajian terhadap capaian kinerja pelayanan SKPD berdasarkan indikator kinerja yang sudah ditentukan dalam SPM, maupun terhadap IKK. Jenis indikator yang dikaji, disesuaikan dengan tugas dan fungsi masing-masing SKPD, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kinerja pelayanan.

2.3. Isu-isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Berisi uraian mengenai :

1. Sejauh mana tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis yang terkait dengan pelayanan SKPD;
2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi SKPD;
3. Dampak terhadap pencapaian visi dan misi kepala daerah, terhadap capaian program nasional/internasional, seperti SPM dan MDGs (*Millenium Development Goals*);
4. Tantangan dan peluang dalam meningkatkan pelayanan SKPD; dan
5. Formulasi isu-isu penting berupa rekomendasi dan catatan yang strategis untuk ditindaklanjuti dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.

2.4. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dalam bagian ini diuraikan hasil kajian terhadap program/kegiatan yang diusulkan para pemangku kepentingan baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan, LSM, maupun berdasarkan hasil pengumpulan informasi SKPD dari penelitian lapangan dan pengamatan pelaksanaan Musrenbang RKPD Kabupaten di Kecamatan.

Deskripsi yang disajikan dalam subbab ini antara lain :

1. Penjelasan tentang proses bagaimana usulan program/kegiatan usulan pemangku kepentingan tersebut diperoleh;
2. Penjelasan kesesuaian usulan tersebut dikaitkan dengan isu-isu penting penyelenggaraan tugas pokok dan fungsi SKPD;
3. Penyajian dalam tabel:

BAB III TUJUAN, SASARAN, PROGRAM, DAN KEGIATAN TAHUN 2015

3.1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Telaahan terhadap kebijakan nasional sebagaimana dimaksud, yaitu penelaahan yang menyangkut arah kebijakan dan prioritas pembangunan nasional dan yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi SKPD. Deskripsi untuk mengisi sub-bab ini mengacu pada kertas kerja C.1.10 (telaahan terhadap kebijakan nasional)

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja SKPD

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra SKPD.

3.3. Program dan Kegiatan

Berisikan penjelasan mengenai :

A. Faktor-faktor yang menjadi bahan pertimbangan terhadap rumusan program dan kegiatan.

Misal :

- a. Pencapaian MDGs
- b. Pengentasan Kemiskinan
- c. Pencapaian SPM
- d. Pendayagunaan potensi ekonomi daerah,
- e. Pengembangan daerah terisolir, dll

B. Uraian garis besar mengenai rekapitulasi program dan kegiatan, antara lain meliputi :

- a. Jumlah program dan jumlah kegiatan
- b. Sifat penyebaran lokasi program dan kegiatan (apa saja yang tersebar keberbagai kawasan dan apa saja

yang terfokus pada kawasan atau kelompok masyarakat tertentu).

c. Total kebutuhan dana/pagu indikatif yang dirinci menurut sumber pendanaannya.

C. Penjelasan jika rumusan program dan kegiatan tidak sesuai dengan rancangan awal RKPD, baik jenis program/kegiatan, pagu indikatif, maupun kombinasi keduanya.

D. Tabel rencana program dan kegiatan yang dituangkan menjadi lampiran Renja SKPD

BAB IV PENUTUP

Berisikan uraian penutup, berupa :

1. Catatan penting yang perlu mendapat perhatian, baik dalam rangka pelaksanaannya maupun seandainya ketersediaan anggaran tidak sesuai dengan kebutuhan.
2. Kaidah-kaidah pelaksanaan, Rencana tindak lanjut maupun hal lain yang perlu disampaikan.

LAMPIRAN

Berisikan Matrik Program dan kegiatan Tahun 2016 (sesuai format)

BAB II EVALUASI PELAKSANAAN RENJA SKPD TAHUN 2015

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaian Rentra SKPD

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun 2015 telah melaksanakan 16 (enam belas) program utama yang tercantum dalam penetapan kinerja, dan 4 (empat) program yang sifatnya *supporting* terhadap program utama. Terhadap masing-masing program utama tersebut akan dianalisis sebagai berikut :

15(lima belas) Program Utama :

Lima belas program utama di dinas kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai berikut :

1. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

Program Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 2.545.327.500 mengalami penurunan dimana anggaran tahun sebelumnya sebesar Rp. 2.549.635.000. Program ini bersumber APBD dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 96.12%. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan indikator output kegiatannya adalah tercukupinya kebutuhan obat dan perbekalan kesehatan di Kabupaten Temanggung (24 Puskesmas). Pagu anggaran Rp. 2.498.129.500,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 96.24%. Proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100%.
- b. Kegiatan Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan dengan indikator output kegiatan adalah terlaksananya distribusi dan monitoring pengelolaan obat di Kabupaten Temanggung (24 puskesmas). Pagu anggaran Rp. 49.635.000,- turun Rr. 2. dengan proporsi realisasi anggaran 93,14% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

2. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

Program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 34.407.573.667,- meningkat tajam jika dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 26.273.032.400,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 77,12 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya akses pelayanan kesehatan di 24 puskesmas dengan indikator output kegiatannya adalah:

- Terlaksananya pelayanan rawat jalan dengan cakupan minimal 35%**
- Terlaksananya pelayanan rawat inap dengan cakupan minimal 5%**
- Terlaksananya pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin 100%**

Pagu anggaran Rp. 3.600.000.000,- anggaran ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 3.320.985.000,- (2014), proporsi realisasi anggaran 97,98% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Kapitasi BPJS

Kegiatan Kapitasi BPJS merupakan kegiatan yang diusulkan dalam APBD Perubahan, Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya yang masih menyisakan anggaran. Berdasarkan aturan SILPA anggaran tahun sebelumnya harus dilaksanakan ditahun berikutnya. Indikator kinerja program terlaksananya pelayanan kapitasi BPJS dengan indikator output kegiatan terlaksananya pelayanan BPJS unit pelayanan puskesmas dan jaringannya pada saat jam kerja di Kabupaten Temanggung. Pagu Anggaran Rp. 758.457.579 (merupakan sisa anggaran tahun 2014) dengan realisasi penyerapan anggaran 97,67% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

c. Kegiatan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah dengan indikator kinerja program terlaksananya monitoring dan evaluasi UKS,

Pertemuan UKS dan tersedianya KMS untuk sekolah, pengiriman dan kampanye kader di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya monitoring dan evaluasi UKS di 13 Puskesmas, pertemuan UKS dan tersedianya KMS untuk sekolah di Kabupaten Temanggung, kampanye kader kesehatan sekolah dan pengiriman kader tingkat provinsi. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 40.940.500,- dengan proporsi realisasi anggaran 99,90% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

d. Kegiatan Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT)

Indikator kinerja program terlaksananya penyediaan klinik kesehatan paru beserta sarana dan prasarananya guna mendukung penurunan angka kesakitan dan kematian paru. Kegiatan ini dilaksanakan untuk pembangunan Klinik Kesehatan Paru di Puskesmas Kandungan dan Puskesmas Candiroto. Pagu Anggaran Rp. 992.650.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,91% dan proporsi capaian kegiatan dibanding target kegiatan adalah sebesar 100%.

e. Kegiatan Pelayanan Jampersal merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pelayanan Jamkesmas dan Jampersal dengan indikator kinerja program terlaksananya pelayanan kebidanan dengan indikator output kegiatan terlaksananya pelayanan kebidanan sebanyak 1.250 pasien di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 100.000.000,- Kegiatan ini tidak dilaksanakan mengingat program Jampersal sudah tidak ada di tahun anggaran 2015 sehingga dalam APBD Perubahan 2015 anggarannya dihapus/di nol-kan.

f. Fasilitasi penyelenggaraan JKN pada FKTP milik Pemerintah Daerah

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 75.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 19,70 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

g. Kapitasi JKN pada Puskesmas Dharmarini

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 963.922.401,- dengan proporsi realisasi anggaran 81,39 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

h. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bulu

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.730.944.300,- dengan proporsi realisasi anggaran 69,81 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

i. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tembarak

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.434.331.700,- dengan proporsi realisasi anggaran 66,48 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

j. Kapitasi JKN pada Puskesmas Selopampang

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 962.483.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 64,06 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

k. Kapitasi JKN pada Puskesmas Temanggung

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.831.062.662,- dengan proporsi realisasi anggaran 73,71 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

l. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kranggan

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.059.468.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 85,17 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

m. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tlogomulyo

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 693.201.600,- dengan proporsi realisasi anggaran 74,07 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

n. Kapitasi JKN pada Puskesmas Pringsurat

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.525.168.560,- dengan proporsi realisasi anggaran 76,84 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

o. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kaloran

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.229.093.210,- dengan proporsi realisasi anggaran 66,33 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

p. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kandangan

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.596.278.533,- dengan proporsi realisasi anggaran 77,20 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

q. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kedu

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.632.637.480,- dengan proporsi realisasi anggaran 73,31 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

r. Kapitasi JKN pada Puskesmas Parakan

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.459.624.800,- dengan proporsi realisasi anggaran 68,71 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

s. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bansari

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 803.797.320,- dengan proporsi realisasi anggaran 80,61 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

t. Kapitasi JKN pada Puskesmas Kledung

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 965.451.100,- dengan proporsi realisasi anggaran 69,32 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

u. Kapitasi JKN pada Puskesmas Ngadirejo

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 2.647.628.565,- dengan proporsi realisasi anggaran 64,90 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

v. Kapitasi JKN pada Puskesmas Jumo

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.435.405.180,- dengan proporsi realisasi anggaran 64,58 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

w. Kapitasi JKN pada Puskesmas Gemawang

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.435.405.180,- dengan proporsi realisasi anggaran 79,48 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

x. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tretep

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 764.612.050,- dengan proporsi realisasi anggaran 75,13 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

y. Kapitasi JKN pada Puskesmas Candioto

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.581.543.850,- dengan proporsi realisasi anggaran 78,07 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

z. Kapitasi JKN pada Puskesmas Bejen

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 1.030.371.800,- dengan proporsi realisasi anggaran 68,69 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

aa. Kapitasi JKN pada Puskesmas Tepusen

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 712.420.616,- dengan proporsi realisasi anggaran 82,79 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

bb. Kapitasi JKN pada Puskesmas Traji

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 691.210.105,- dengan proporsi realisasi anggaran 81,55 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

cc. Kapitasi JKN pada Puskesmas Pare

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 559.411.064,- dengan proporsi realisasi anggaran 79,94 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

dd. Kapitasi JKN pada Puskesmas Wonoboyo

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 780.248.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 78,61 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

ee. Kegiatan Pelayanan Kebidanan merupakan lanjutan dari kegiatan tahun sebelumnya. Indikator kinerja program meningkatnya akses pelayanan kesehatan kebidanan di puskesmas dan jaringannya dengan indikator output kegiatan terlaksananya pelayanan kesehatan kebidanan di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran Rp. 650.000.000,- proporsi realisasi anggaran 87,81% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %,

3. Program Pengawasan Obat dan Makanan

Program Pengawasan Obat dan Makanan dengan anggaran sebesar Rp. 158.384.000 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 166.150.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 95.34 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya pengawasan makanan dan minuman di pasar di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya di Kabupaten Temanggung (30 IRT dan 10 Kecamatan). Pagu anggaran Rp. 17.868.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98.04 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- b. Kegiatan Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka SPP-IRT dengan indikator kinerja program meningkatnya PIRT yang**

- mendapatkan SPP-IRT di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya penyuluhan keamanan pangan bagi IRT (120 IRT/ industri rumah tangga). Pagu anggaran yang disediakan Rp. 35.205.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97,04% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- c. Kegiatan Pengawasan Mutu Obat, Kosmetik, Alat Kecantikan dan Alat Kesehatan dengan indikator kinerja program meningkatnya pelayanan farmasi sesuai standar dengan indikator output kegiatan terlaksananya bimbingan teknis pengawasan obat dan alat kesehatan di 17 puskesmas, Bintek pengawasan obat di 28 lokasi apotik, bintek pengawasan obat dan kosmetik di 4 toko obat/warung dan 2 salon di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 22.915.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 93,25 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- d. Kegiatan Peningkatan Pengawasan pangan Jajan anak sekolah dengan indikator kinerja program % makanan dan minuman di kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan, % SD dilatih dan difasilitasi penerapan prinsip keamanan pangan dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pengawasan pangan jajan anak sekolah (PJAS) di 150 SD/MI di Kabupaten Temanggung. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 67.846.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 94,27 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- e. Kegiatan Peningkatan Kualitas Tenaga Pengawas Keamanan Pangan dengan indikator kinerja program meningkatnya kapasitas tenaga PKP (Penyuluh Keamanan Pangan) dan DFI (Distric Food Inspection) dengan indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pelatihan bagi petugas PKP (Penyuluh Keamanan Pangan) dan DFI (Distric Food Inspection) 8 orang. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 14.550.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 96,22 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

4. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 80.655.000,- menurun dari tahun sebelumnya Rp. 99.430.000 (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 100 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Pengembangan Desa Siaga dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya monev Desa Siaga dan meningkatnya strata Desa Siaga di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya monev di 17 Puskesmas, pertemuan FGD, SMD dan MMD di 24 desa, pertemuan evaluasi Desa Siaga dan Petugas PSM, meningkatnya Strata Desa Siaga, Mapping Faktor Resiko 24 desa. Pagu anggaran Rp. 24.442.550,- dengan proporsi realisasi anggaran 100 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- b. Kegiatan Pengembangan media promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat dengan indikator kinerja program sampainya Informasi sadar hidup sehat bagi masyarakat di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatan terlaksananya Terlaksananya Monev di 14 Puskesmas, Pertemuan Petugas Promkes, Intervensi PHBS, Radio Spot. Cetak leaflet, poster, cetak buku, spanduk, Kampanye Kader tentang PHBS. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 56.212.450,- dengan proporsi realisasi anggaran 100% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

5. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

Program Perbaikan Gizi Masyarakat dengan anggaran sebesar Rp. 581.820.000,- meningkat dibanding tahun sebelumnya Rp. 457.860.000,-, dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 89,17 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Intervensi dan Penanganan Anak Gizi Buruk indikator kinerja program adalah meningkatnya status gizi bagi balita dengan gizi buruk di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah :**
 - Terlaksananya perawatan kasus anak gizi buruk (30 anak)**
 - Terlaksananya pemberian PMT untuk anak gizi buruk (1 paket)**

- Terlaksananya pemberian MP-ASI untuk anak gizi kurang (1 paket)
- Tersedianya Sarana Ruang Laktasi (12 paket)

Pagu anggaran Rp. 286.547.800,- dengan proporsi realisasi anggaran 94.52 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- b. Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A dan Kekurangan zat gizi mikro lainnya dengan indikator kinerja program terpantaunya status gizi anak di Kabupaten Temanggung, meningkatnya % desa dengan garam beryodium baik, meningkatnya status gizi ibu hamil dan ibu nifas, meningkatnya prosentase keluarga sadar gizi. Terselenggaranya pemantauan dan skrining neonatus hypotiroid di Kabupaten Temanggung (24 Puskesmas). Indikator output kegiatan adalah :

- Terpenuhinya timbangan dacin dan alat ukur bayi lainnya di posyandu
- Terlaksananya Pemantauan Status Gizi anak balita
- Terlaksananya Pemantauan Status Gizi anak SD/MI
- Terpenuhinya kebutuhan Buku/Blangko Program Gizi
- Terpenuhinya Iodina Test untuk Pemantauan Garam Beryodium
- Terlaksananya Pemantauan Garam Beryodium di Masyarakat & Terlaksananya Pemetaan Daerah Endemis GAKY, Terlaksananya Pemantauan dan Skrining Neonatus Hypotiroid
- Terpenuhinya Makanan Tambahan untuk Bumil KEK
- Terlaksananya Pemantauan Konsumsi Gizi di Rumah Tangga
- Terlaksananya Pemantauan dan Skrining Neonatus Hypotiroid

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 195.791.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 94,46 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- c. Kegiatan Evaluasi Program Gizi dengan indikator kinerja program terevaluasinya program gizi serta terpantaunya status gizi masyarakat di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 64.482.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 45,20 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

d. Kegiatan Tim GAKY (Ban-Gub), Kegiatan ini merupakan luncuran dari provinsi Jawa Tengah melalui Bantuan Keuangan Khusus kepada Kabupaten Temanggung, dengan indikator kinerja program terbentuknya TIM GAKY Kabupaten Temanggung serta tersedianya sarana mini laboratorium GAKY di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 35.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 96,83 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

6. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Program Pengembangan Lingkungan Sehat dengan anggaran sebesar Rp. 342.642.500 meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya Rp. 130.920.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 82,18 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Penyehatan air merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan serta merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar perkotaan dan pedesaan, Cakupan rumah sehat dan cakupan rumah yang memiliki SPAL dengan indikator output kegiatannya adalah :

- Terlaksananya mini lokakarya klinik sanitasi di Puskesmas (10)
- Terlaksananya kunjungan pasien klinik sanitasi (144)
- Terlaksananya surveilance kualitas air (144 lokasi)
- Terlaksananya pemberian stimulan jamban (80 unit)
- Tersedianya data penyakit berbasis lingkungan
- Terlaksananya konsultasi program ke Dinkes Provinsi

Pagu anggaran Rp. 39.770.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 67,02 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Hygiene dan Sanitasi Tempat-Tempat Umum merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat dengan indikator kinerja program meningkatnya Cakupan Tempat-Tempat Umum (TTU) dan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memenuhi syarat higienis. Indikator output kegiatannya

data sanitasi TTU, TPM dan kantin sekolah. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 15.467.500 menurun dari tahun sebelumnya Rp. 19.670.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 84,16% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- c. Kegiatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Promosi Kesehatan Lingkungan dan Pola Hidup Sehat dengan indikator kinerja program Meningkatnya desa stop buang air besar sembarangan (ODF) dan keluarga memiliki dan memanfaatkan jamban indikator output kegiatan Terlaksananya pemucuan CLTS, Kampanye penyadaran masyarakat dan monitoring STOP BABS, akses jamban sehat. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 231.325.000 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp.20.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 82.99 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %. Peningkatan anggaran ini dikarenakan adanya bantuan gubernur berupa paket stimulan jamban keluarga.
- d. Penyehatan Lingkungan Pemukiman merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pelayanan Kesehatan pada Laboratorium Kesehatan Daerah dengan indikator kinerja program Meningkatnya cakupan rumah tangga dengan akses terhadap air minum layak, perkotaan dan pedesaan. Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 43.910.000,- menurun dari tahun sebelumnya Rp. 50.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,06 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

7. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dengan anggaran sebesar Rp. 589.907.000,- meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 277.180.000,-(2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 91.25 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Pengendalian Penyakit Menular dengan indikator output kegiatan sebagai berikut :

- **Cakupan Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/Cure Rate)**
- **Cakupan Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/Case Detection Rate)**
- **Cakupan Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa**
- **Cakupan Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS**
- **Cakupan Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita**
- **Cakupan Cakupan Penemuan Penderita Diare**
- **Cakupan CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)**
- **Cakupan Penderita diare Yang ditangani.**

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 61.946.000 meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 50.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 87,38 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Penanggulangan KLB dan Bencana merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Peningkatan Surveilans epidemiologi dan penanggulangan KLB dengan indikator kinerja program adalah tertanganinya KLB / bencana kurang dari 24 jam di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatannya adalah :

- **Terlaksananya PE & penanggulangan KLB/ Bencana 72 lokasi**
- **Terlaksananya Pengambilan sampel KLB (14 lokasi)**
- **Terlaksananya survailans aktif Puskesmas dan RS**
- **Terlaksananya pertemuan konsultasi program survailans bagi petugas Puskesmas dan RS**
- **Terlaksananya perte muan EWARS bagi petugas Puskesmas dan RS**
- **Terlaksananya Des info KLB**

Pagu anggaran Rp. 30.340.000 menurun dari tahun sebelumnya Rp. 39.910.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 90,09 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

c. Kegiatan Pencegahan Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pelayanan vaksinasi bagi

bayi dan WUS dengan indikator kinerja program terlaksananya imunisasi pada bayi dan WUS. Indikator output kegiatan adalah :

- **Tersedianya data status TT WUS 5 dosis**
- **Terlaksananya sweeping TT WUS 60 OH**
- **Terlaksananya sweeping desa risti PD3I 56 OH**
- **Terlaksananya supervisi suportif 80 OH**
- **Terlaksananya pelacakan kasus KIPI 10 OH**
- **Tersedianya bantuan pengobatan kasus KIPI 5 paket0 OH**
- **Teranalisisnya data PWS imunisasi 5 kali**
- **Tersedianya logistik dan vaksin untuk program imunisasi 202 OH**
- **Terlaksananya per temuan teknis petugas imunisasi 5 kali**
- **Tersedianya sertifikat imunisasi dan buku pengukur suhu (12315 paket)**

terlaksananya penyuluhan keamanan pangan bagi IRT (120 IRT/ industri rumah tangga). Pagu anggaran yang disediakan Rp. 107.584.500,- meningkat dari tahun sebelumnya Rp.99.880.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,23% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

d. Kegiatan Pengendalian Vektor merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pemusnahan/ Karantina Sumber Penyebab Penyakit Menular dengan indikator kinerja program terlaksananya pengendalian penyakit menular di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah :

- **Terlaksananya pencegahan dan penanganan penderita DBD**
- **Terlaksananya penanganan klien/penderita HIV-AIDS (100%)**
- **ODHA mendapat Anti Retroviral Treatment (ART) (min 75%)**
- **Penemuan penderita ISPA/pneumoni balita (100%)**
- **Penanganan balita dengan diare (100%)**
- **CFR/angka kematian balita karena diare < 1**
- **Penemuan dini penderita Filaria < 1**
- **Terlaksananya pelacakan dan penanggulangan wabah**

Pagu anggaran yang disediakan Rp. 99.543.000,- meningkat dibanding tahun sebelumnya Rp. 45.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 80,92 % dan proporsi capaian kegiatan

berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

e. Kegiatan Pengendalian Penyakit Tidak Menular merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pencegahan Penularan Penyakit Endemik/Epidemik indikator kinerja program adalah terlaksananya pengendalian faktor resiko penyakit tidak menular. Indikator output kegiatannya adalah:

- Terdeteksinya faktor resiko PTM
 - Terlaksananya screening kesehatan calon jemaah haji
 - Terlaksananya vaksinasi meningitis bagi calon jemaah haji
 - Terlaksana pendampingan kesehatan bagi calon jemaah haji
- Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 279.657.500,- meningkat tajam jika dibanding tahun sebelumnya Rp. 25.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 92.62 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %. Peningkatan anggaran ini karena adanya pembelian peralatan berbekes IVA KIT serta pelatihannya kepada petugas.

f. Kegiatan Kesehatan Matra dengan indikator output kegiatannya adalah meningkatnya Cakupan pembinaan & pelayanan kesehatan haji sesuai standart.

Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 10.836.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 99.40 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

8. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan dengan anggaran sebesar Rp. 642.741.500 meningkat tahun sebelumnya Rp. 508.890.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 53,40 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah terselenggaranya validasi dan pemutakhiran data laporan. Indikator output kegiatannya adalah :

- Tersusunnya Profil Kesehatan
- Tersusunnya dokumen LAKIP
- Tersusunnya dokumen renja kesehatan

- Tersusunnya data dasar puskesmas
- Teranalisa data SPM sesuai kebutuhan

Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 34.127.500,- menurun dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 44.080.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 85,02 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Akreditasi Puskesmas dengan indikator kinerja program Puskesmas terakreditasi dengan indikator output kegiatan terakritisasinya 8 puskesmas baru yaitu Puskesmas Bejen, Dharmarini, Jumo, Tlogomulyo, Kaloran, Kranggan, Traji dan Puskesmas Bulu. Terpantaunya / Surveilans 3 puskesmas yang sudah bersertifikat ISO yaitu Puskesmas Parakan, Puskesmas Pringsurat dan Puskesmas Kedu. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 520.000.000,- meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 355.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 45.26 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

c. Kegiatan Standarisasi Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya manajemen kebijakan kesehatan dan meningkatnya cakupan puskesmas menyelenggarakan sistem informasi manajemen farmasi (SIM Farmasi) berbasis IT. Indikator output kegiatannya adalah :

- Terlaksananya RAKERKESDA 1 paket
- Tersusunnya dokumen POA Puskesmas 1 paket
- Terlaksananya survey kesehatan 1 paket
- Terlaksananya inventarisasi data laporan SP3 Puskesmas
- Terlaksananya Monev Kinerja Puskesmas
- Terlaksananya SIMFarmasi

Pagu Anggaran APBD sebesar Rp. 57.116.000,- menurun dari tahun sebelumnya Rp. 77.410.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 85,88 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

d. Kegiatan Rekomendasi dan Perijinan Kesehatan merupakan kegiatan lanjutan tahun sebelumnya yaitu Kegiatan Perijinan pelayanan kesehatan dengan indikator kinerja program terselenggaranya

pelayanan perijinan kesehatan swasta dan terdaftar di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan terlaksananya pembinaan perijinan pelayanan kesehatan swasta dan terdaftar di 25 lokasi, survey lokasi pejinan kesehatan swasta di 25 lokasi, pertemuan pembinaan perijinan kesehatan swasta dan terdaftar. Pagu anggaran yang disediakan Rp. 12.898.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97.69% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- e. Kegiatan Pelatihan dan Akreditasi Tenaga Kesehatan merupakan kegiatan lanjutan di tahun sebelumnya yaitu Kegiatan Penilaian Kualitas Tenaga kesehatan dengan indikator kinerja program adalah meningkatnya cakupan tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi, indikator output kegiatannya adalah terlaksananya penilaian PAK kesehatan, magang perawat mata, refreasing tenaga fungsional di puskesmas dan bimbingan teknis peningkatan SDM di puskesmas (24 Puskesmas). Pagu anggaran Rp. 17.600.000,- menurun dari tahun sebelumnya Rp. 20.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 92,95 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

9. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 6.526.770.000,- meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 29.730.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 99,67 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Pendampingan Rujukan Jaminan Kesehatan Temanggung merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Pendampingan Masyarakat miskin non jamkesmas dengan indikator kinerja program adalah terlayannya Rujukan Masyarakat miskin non kuota jamkesmas. Indikator output kegiatannya adalah terlayannya Rujukan Masyarakat miskin non kuota jamkesmas. Pagu anggaran Rp. 26.770.000,- menurun dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 29.730.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,69 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Pemeliharaan Kesehatan Bagi Masyarakat Kurang Mampu merupakan kegiatan baru ditahun 2015. Kegiatan ini digunakan untuk pembiayaan premi BPJS yang ditanggung oleh pemerintah Kabupaten Temanggung bagi masyarakat Temanggung yang belum memiliki kartu BPJS. Indikator output kegiatannya adalah terbayarnya Premi BPJS bagi masyarakat miskin non kuota jamkesmas/PBI. Pagu anggaran Rp. 6.500.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 99,67 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

10. Program Pengadaan, Peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya

Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 10.532.434.595,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 7.957.963.404,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 77,86 %. Hal ini terjadi karena adanya kegiatan baru serta pengembangan kegiatan lanjutan yang mengalami peningkatan anggaran. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK) merupakan kegiatan lanjutan dari tahun sebelumnya yaitu Kegiatan Pendampingan DAK dengan indikator kinerja program adalah tercapainya peningkatan kualitas dan keterjangkauan pelayanan kesehatan secara merata. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK) . Pagu anggaran Rp. 540.845.498,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 472.000.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 95.76 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

b. Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK) dengan indikator kinerja program adalah tersedianya pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya sesuai standar. Indikator output kegiatannya adalah tercapainya Rehab Puskesmas Pare dan Puskesmas Tepusen, Pengadaan Mobil ambulance Puskesmas Candiroto dan Puskesmas Ngadirejo. Pagu anggaran Rp. 3.293.109.980 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp.

2.968.640.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 97.22 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

Rincian Pekerjaan dari Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK dan Pendampingan DAK) adalah sebagai berikut :

1). **Rehabilitasi Puskesmas Tepusen**

Rehabilitasi Puskesmas Tepusen Kecamatan Kaloran dengan pagu anggaran dari :

a) DAK sebesar	: Rp. 1.240.000.000,-
b) <u>Pendamping APBD</u> sebesar	: Rp. 124.000.000,-
Jumlah	: Rp. 1.364.000.000,-

Setelah dilakukan proses pengadaan melalui lelang sederhana dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.354.400.000,- dengan rincian :

a) DAK sebesar	: Rp. 1.231.272.727,-
b) <u>Pendamping APBD</u> sebesar	: Rp. 123.127.273,-
Jumlah	: Rp. 1.354.400.000,-

Pelaksanaan pembangunan dikerjakan selama 180 hari

2). **Rehabilitasi Puskesmas Pare**

Rehabilitasi Puskesmas Pare Kecamatan Kranggan dengan pagu anggaran dari :

a) DAK sebesar	: Rp. 1.240.000.000,-
b) <u>Pendamping APBD</u> sebesar	: Rp. 124.000.000,-
Jumlah	: Rp. 1.364.000.000,-

Setelah dilakukan proses pengadaan melalui lelang sederhana dengan nilai kontrak sebesar Rp. 1.295.617.000,- dengan rincian :

a) DAK sebesar	: Rp. 1.177.833.636,-
b) <u>Pendamping APBD</u> sebesar	: Rp. 117.783.364,-
Jumlah	: Rp. 1.295.617.000,-

Pelaksanaan pembangunan dikerjakan selama 180 hari.

3). **Pengadaan Mobil Ambulance Transportasi**

Pengadaan mobil ambulance transportasi mendapatkan pagu anggaran sebesar :

a). DAK sebesar	: Rp. 400.000.000,-
-----------------	---------------------

b). Pendamping APBD sebesar : Rp. 40.000.000,-
 Jumlah : Rp. 440.000.000,-

Setelah dilakukan proses pengadaan melalui e-purchasing dengan e-katalog dengan nilai kontrak sebesar Rp. 434.620.000,- dengan rincian

a). DAK sebesar : Rp.395.109.091,-
 b). Pendamping DAK sebesar : Rp. 39.510.909,-
 Jumlah : Rp. 434.620.000,-

Pelaksanaan pekerjaan dikerjakan selama 45 hari.

4). Pengadaan Alat Kesehatan

Pengadaan alat kesehatan melalui e-purchasing /e-catalog sehingga anggaran dapat diotimalkan

Pelaksanaan pekerjaan dikerjakan selama 60 - 90 hari kalender.

c. Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK) merupakan kegiatan lanjutan tahun sebelumnya yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus Bidang Kesehatan Subbidang Kefarmasian dengan indikator kinerja program adalah tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kefarmasian di puskesmas dan jaringannya sesuai standar pelayanan. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan bersumber dana alokasi khusus subbidang kefarmasian. Pagu anggaran Rp. 1.509.540.000,- menurun dari tahun sebelumnya Rp.2.329.580.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 94,94 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 99,99 %.

d. Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (Pendampingan DAK) merupakan kegiatan lanjutan tahun sebelumnya yaitu kegiatan Pendampingan DAK Kefarmasian dengan indikator kinerja program adalah tersedianya obat dan perbekalan kesehatan untuk mendukung pelaksanaan pelayanan kefarmasian di puskesmas dan jaringannya sesuai standar pelayanan. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan bersumber dana alokasi khusus subbidang kefarmasian. Pagu anggaran Rp. 196.476.000,- menurun dibandingkan tahun sebelumnya Rp.

278.000.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 86,97 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

e. Kegiatan Penyusunan DED Puskesmas dan Pustu, merupakan kegiatan baru yang diusulkan dalam perubahan APBD Perubahan 2015, digunakan untuk pengadaan konsultan perencana pembuatan DED (Gambar Teknis) :

- Pembuatan DED Puskesmas Percontohan Pringsurat
- Pembuatan DED Relokasi Puskesmas Jumo
- Pembuatan DED Relokasi Puskesmas Selopampang
- Pembuatan DED Pembangunan Puskesmas Poned Dharmarini

Pagu anggaran Rp. 281.335.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97,66 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

f. Kegiatan Fasilitas Bantuan Keuangan Gubernur Bidang Kesehatan

g. Kegiatan Rehabilitasi Gedung Puskesmas Kaloran dan Puskesmas Kranggan (Ban-Gub). Merupakan kegiatan yang bersumber dana bantuan keuangan gubernur bidang sarana prasarana untuk merehabilitasi dua puskesmas dengan rincian sebagai berikut :

- Rehabilitasi Puskesmas Kranggan : Pagu Anggaran Rp.325.000.000,- setelah dilakukan proses lelang sederhana dengan hasil negosiasi Rp. 312.283.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 180 hari kalender.
- Rehabilitasi Puskesmas Kaloran : Rp.275.000.000,- setelah dilakukan proses lelang sederhana dengan hasil negosiasi Rp. 268.020.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 180 hari kalender.

Pagu anggaran Rp. 600.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 96,73 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

h. Kegiatan Rehabilitasi Gedung Puskesmas Pembantu Jombor, Ngemplak, Wonokerso dan Candisari (Ban-Gub) Merupakan kegiatan yang bersumber dana bantuan keuangan gubernur bidang sarana prasarana untuk merehabilitasi dua puskesmas dengan rincian sebagai berikut :

- **Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Jombor Kecamatan Jumo :
Pagu Anggaran Rp.150.000.000,- setelah dilakukan proses pengadaan langsung dengan hasil negosiasi Rp. 149.435.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 120 hari kalender.**
- **Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Ngemplak Kec. Kandangan :
Rp.125.000.000,- setelah dilakukan proses pengadaan langsung dengan hasil negosiasi Rp. 124.663.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 120 hari kalender.**
- **Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Candisari Kec. Tlogomulyo :
Rp.200.000.000,-setelah dilakukan proses pengadaan langsung dengan hasil negosiasi Rp. 199.650.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 120 hari kalender.**
- **Rehabilitasi Puskesmas Pembantu Wonokerso Kec. Pringsurat :
Rp.125.000.000,- setelah dilakukan proses pengadaan langsung dengan hasil negosiasi Rp. 124.663.000,-. Masa pelaksanaan pekerjaan 120 hari kalender.**

Pagu anggaran Rp. 600.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 99,74 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- i. **Kegiatan Pelayanan Kesehatan Dasar (Sisa DAK) tahun-tahun sebelumnya. Indikator kinerja program adalah tersedianya pelayanan kesehatan di Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya sesuai standar. Indikator output kegiatannya adalah tercapainya Pembangunan Pagar Puskesmas Tretep. Pagu anggaran Rp. 100.027.840,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,11 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- j. **Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (Sisa DAK) tahun-tahun sebelumnya. Indikator kinerja program adalah tersedianya obat dan perbekese serta peralatan farmasi sesuai standar. Indikator output kegiatannya adalah tercapainya Pengadaan Obat dan perbekes serta perbaikan gedung dan lift barang gudang farmasi. Pagu anggaran Rp. 117.910.477,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,26 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

- k. Kegiatan Pengadaan Sarpras Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas merupakan kegiatan baru yang diusulkan dalam APBD Perubahan tahun 2015. Kegiatan ini bersumber dari pajak rokok digunakan untuk pengadaan alat kedokteran kebidanan dan penyakit kandungan untuk pembelian peralatan IVA serta pengadaan alat laboratorium. Peralatan IVA merupakan peralatan kedokteran kebidanan untuk mendeteksi dini penyakit kanker servic. Pagu anggaran Rp. 2.357.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 33,93 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %. Pengadaan tidak terlaksana secara keseluruhan mengingat keterbatasan waktu meski telah dilakukan pelelangan umum maupun melalui e-phurchasing. Ada beberapa peralatan yang baru dikirim setelah tahun anggaran 2016. Sehingga pembayarannya diusulkan dalam anggaran tahun berikutnya.**
- l. Kegiatan Pengadaan Sarpras Puskesmas Ramah Anak, PONEC dan Santun Lansia. Kegiatan ini merupakan kegiatan baru yang digunakan untuk pengadaan Bidan KIT dan sarana prasarana puskesmas ramah anak, Poned dan santun Lansia. Pagu anggaran Rp. 858.312.800,- dengan proporsi realisasi anggaran 30,82 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- m. Kegiatan Fasilitasi Pengadaan Sarpras Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas. Merupakan kegiatan pendamping dan untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Sarpras Penunjang Laboratorium dan Pelayanan Puskesmas. Pagu anggaran Rp. 17.659.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97,21 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- n. Kegiatan Fasilitasi Peningkatan Sarpras Puskesmas Ramah Anak, PONEC dan Santun Lansia Merupakan kegiatan pendamping dan untuk mendukung pelaksanaan Kegiatan Pengadaan Sarpras Puskesmas Ramah Anak, PONEC dan Santun Lansia. Pagu anggaran Rp. 10.680.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 38,20 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

11. Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan

Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 28.401.000,- menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya Rp. 28.845.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 92,39 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Kemitraan dan Pemberdayaan masyarakat merupakan lanjutan kegiatan Kemitraan Jaminan Kesehatan (2014) serta merupakan kegiatan lanjutan dari Kegiatan Kemitraan Asuransi Kesehatan Masyarakat (2013) dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Informal. Indikator output kegiatannya adalah Tersosialisasikannya Jaminan Kesehatan bagi Pekerja Informal 20 Kecamatan di Kabupaten Temanggung. Pagu anggaran Rp. 13.025.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 100.00 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- b. Kegiatan Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Pengembangan Sistem Rujukan dengan indikator kinerja program adalah :**
 - **% Rawat jalan di 24 Puskesmas dengan indikator output kegiatan 35%**
 - **% Rawat inap di 3 Puskesmas Rawat Inap dengan indikator output kegiatan 3%**
 - **% Pelayanan Rujukan Pasien Miskin 3 RS dengan indikator output kegiatan 48%**
 - **% Pelayanan Gawat Darurat level 1 yang harus diberikan di 4 RS di Kabupaten Temanggung dengan indikator output kegiatan 80%****Pagu anggaran Rp. 15.376.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 85,94 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

12. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Balita dengan Pagu anggaran sebesar RP. 97.023.000 meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 89.655.000,- dengan proporsi realisasi anggaran

sebesar 94,62 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Pelaksanaan BIAS dan penanggulangan PD3I dengan indikator kinerja program adalah terlaksananya BIAS dan tertanggulangnya PD3I di Kabupaten Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah:

- Tersedianya data sasaran BIAS
- Terlaksananya BIAS di 585 sekolah
- Terlaksananya pelacakan , pengambila n dan pengiriman specimen kasus campak klinis (CBMS)
- Terlaksananya pelacakan dan PE KLB PD3I
- Terlaksananya Pelacakan ,pengambilan dan pengiriman sam pel kasus AFP
- Teranalisisnya data pelaksanaan BIAS
- Terlaksananya pertemuan LP LS BIAS
- Tersedianya logistik dan vaksin BIAS

Pagu anggaran sebesar Rp. 97.023.000,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 94.62 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

13. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia

Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 119.534.000,- mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 101.128.000,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 94.07 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia dengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Lansia, Tersedianya bahan cetak pelayanan kesehatan bagi lansia, terlaksananya pertemuan koordinasi dan evaluasi pelayanan kesehatan lansia. Indikator output kegiatannya adalah Cakupan Pelayanan Remaja : 80%, Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia 80 %. Pagu anggaran Rp. 119.534.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 94.07 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

14. Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak

Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 314.216.000,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 248.534.800,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 98.48 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, melahirkan dan anak dengan indikator kinerja program adalah terpantaunya Pelayanan Kesehatan, Tersedianya Bahan Cetak Pelayanan Ibu dan Anak, Terlaksananya Peningkatan Kualitas jejaring rujukan. Indikator output kegiatannya adalah K1 : 90 %, KN : 90%, Cakupan Persalinan Nakes : 80 %, AKI : 102/100.000KH, 23/1000 KH. Pagu anggaran Rp. 248.534.800,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,48 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

15. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja

Program Peningkatan Keselamatan Anak dan Remaja dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 70.530.000,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 49.415.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 95,56 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah

- a. Kegiatan Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja dengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja, Tersedianya bahan cetak pelayanan kesehatan bagi anak dan Remaja, terlaksananya pertemuan koordinasi dan evaluasi pelayanan kesehatan anak dan remaja. Indikator output kegiatannya adalah Cakupan Pelayanan Remaja : 80%,. Pagu anggaran Rp. 70.530.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 95.56 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

Empat (5)program pendukung :

- 1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

Program Pelayanan Administrasi Perkantoran dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 359.544.500,- meningkat dari tahun sebelumnya Rp. 336.643.000,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 77,47 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Penyediaan Jasa Komunikasi Sumber Daya Air dan Listrik dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatan adalah Terbayarnya biaya telepon listrik dan air di DKK & UPT Gudang Obat dan Perbekes. Pagu anggaran Rp. 81.134.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 62,35 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- b. Kegiatan Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional dengan indikator kinerja program adalah pelayanan kesehatan di Kabupaten Temanggung berjalan dengan baik. Indikator output kegiatan adalah Tersedianya Suku cadang (DKK & GF) Perijinan kendaraan KIR, Perpanjangan dan ganti STNK kendaraan dinas DKK & Puskesmas. Pagu anggaran Rp. 93.574.500,- dengan proporsi realisasi anggaran 83,83 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- c. Kegiatan Penyediaan Jasa kebersihan kantor dengan indikator kinerja program adalah terbelinya alat kebersihan dan bahan pembersih di kantor DKK Temanggung sehingga tercipta lingkungan yang bersih dan nyaman. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya alat kebersihan dan bahan pembersih di kantor DKK. Pagu anggaran Rp. 4.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 99,99 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**
- d. Kegiatan Penyediaan Alat Tulis Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya alat tulis kantor dalam rangka mendukung program dan kegiatan. Indikator output kegiatannya adalah terbelinya Alat tulis kantor . Pagu anggaran Rp. 16.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 99,79 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.**

- e. Kegiatan Penyediaan barang cetakan dan penggandaan dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya barang cetakan dan fotocopy dokumen kegiatan. Pagu anggaran Rp. 15.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97,55 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- f. Kegiatan Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor dengan indikator kinerja program adalah pelayanan administrasi kegiatan di DKK berjalan lancar. Indikator output tersedianya komponen instalasi dan penerangan gedung. Pagu anggaran Rp. 5.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 97.51 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- g. Kegiatan Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan dengan indikator kinerja program adalah meningkatkan wawasan dan bahan bacaan pegawai DKK Temanggung. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya bahan bacaan. Pagu anggaran Rp. 2.400.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 78,50 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- h. Kegiatan Penyediaan Makanan dan Minuman dengan indikator kinerja program adalah tersedianya minuman bagi pegawai DKK, GF dan Jamuan Tamu. Indikator output kegiatannya adalah tersedianya minuman bagi pegawai DKK, GF dan Jamuan Tamu . Pagu anggaran Rp. 26.496.000,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 18.500.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 82,33 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- i. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya tugas kedinasan dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah. Pagu anggaran Rp. 54.940.000,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 29.050.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 76.67 % dan

proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- j. Kegiatan Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya tugas kedinasan dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terselenggaranya rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah. Pagu anggaran Rp. 10.000.000,- meningkat dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 4.985.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 48,00 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- k. Kegiatan Jasa Pelayanan Perkantoran dengan indikator kinerja program adalah terwujudnya pelayanan administrasi perkantoran dengan baik. Indikator output kegiatannya adalah terbayarnya honor pegawai tidak tetap di Puskesmas dan terbayarnya uang lembur pegawai DKK. Pagu anggaran Rp. 51.000.000,- menurun dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 81.474.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran 77,31 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

2. Program Peningkatan sarana dan Prasarana Aparatur

Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 4.965.908.000,- meningkat tajam dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 112.575.000,- dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 93.67 %. Peningkatan anggaran karean adanya satu kegiatan baru yang membutuhkan biaya yang cukup besar yaitu kegiatan Rehab Gedung Dinas Kesehatan. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor yang memadai. Indikator output kegiatan adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor yang mencukupi. Pagu anggaran Rp. 17.600.000,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 66.995.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 71,31 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

- b. Kegiatan Pengadaan Peralatan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah tersedianya peralatan gedung kantor yang memadai. Indikator output kegiatan adalah tersedianya peralatan gedung kantor yang mencukupi. Pagu anggaran Rp. 27.600.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 94,15 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- c. Pengadaan Mebeleur indikator kinerja program adalah tersedianya perlengkapan gedung kantor khususnya mebelair yang memadai. Indikator output kegiatan adalah tersedianya mebelair yang mencukupi. Pagu anggaran Rp. 86.052.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 98,04 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- d. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah terpeliharanya gedung kantor. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pemeliharaan gedung kantor DKK Temanggung . Pagu anggaran Rp. 12.364.000,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 38.080.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 93,47 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
- e. Kegiatan Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor dengan indikator kinerja program adalah terpeliharanya peralatan gedung kantor. Indikator output kegiatannya adalah terlaksananya pemeliharaan peralatan gedung kantor DKK Temanggung. Pagu anggaran Rp. 7.275.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 85,61 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 23.575.400,- mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 25.000.000,- (2014) dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 50,56 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Revitalisasi Sistem Kesehatan dan Peningkatan Sumber daya Kesehatan dengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya Bimbingan Teknis Keuangan, Tata naskah, inventarisasi barang serta seleksi bidan PTT. Pagu anggaran Rp. 25.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 50.56 % dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
4. **Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 24.000.000,- merupakan kegiatan baru yang digunakan untuk kegiatan penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 100.00 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun dengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya penyusunan laporan keuangan akhir tahun. Pagu anggaran Rp. 24.000.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 100.00% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.
5. **Program Perencanaan Pembangunan Daerah**

Program Perencanaan Pembangunan Daerah dengan Pagu anggaran sebesar Rp. 1.500.000,- merupakan kegiatan baru yang digunakan untuk kegiatan penyusunan perencanaan pembangunan daerah dengan proporsi realisasi anggaran sebesar 100.00 %. Kegiatan yang mendukung pelaksanaan program ini adalah :

- a. Kegiatan Penyusunan dan Pelaporan dokumen perencanaan dengan indikator kinerja program adalah Terlaksananya penyusunan pelaporan dokumen perencanaan di dinas kesehatan. Pagu anggaran Rp. 1.500.000,- dengan proporsi realisasi anggaran 100.00% dan proporsi capaian kegiatan berdasarkan realisasi kegiatan dibandingkan target kegiatan adalah sebesar 100 %.

Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada

perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

NO	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1	Lebih dari 100%	Sangat Baik
2	75 – 100%	Baik
3	55 – 74 %	Cukup
4	Kurang dari 55 %	Kurang

Pada tahun 2015, Dinas Kesehatan telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya.

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2015 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan, setidaknya terdapat 7 sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun ini, yaitu :

**Tabel Nilai Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung
Tahun 2015**

NO	SASARAN	NILAI CAPAIAN KINERJA
1	2	3
1	Meningkatnya akses masyarakat ke fasilitas kesehatan yang bermutu	93,5
2	Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit	87,4
3	Meningkatnya gizi masyarakat	81,5
4	Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan	100
5	Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan	95,2
6	Meningkatnya lingkungan sehat	98,6
7	Meningkatnya perilaku hidup sehat	98,4
	Rata-rata	93,5

Berdasarkan hasil perhitungan pengukuran kinerja yang telah dilakukan Dinas Kesehatan dengan membandingkan antara target dan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan

dalam Perjanjian Kinerja dapat diketahui bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada tahun 2015 dikategorikan baik (93,5).

Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2015 dan Rencana Strategis Dinas Kesehatan terdapat 7 sasaran strategis yang harus diwujudkan yaitu :

C. ASPEK KEUANGAN

1. Aspek keuangan sebagai unsur penunjang pelaksanaan kegiatan (anggaran rutin/belanja aparatur dan anggaran pembangunan/belanja publik) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung pada tahun anggaran 2015 :

Belanja Daerah

Belanja Daerah merupakan total belanja yang dilaksanakan dinas kesehatan dan puskesmas meliputi belanja tidak langsung dan belanja langsung

- Plafon Anggaran	: Rp	104.900.905.419	
- Realisasi	: Rp	93.241.061.164	(88.88%)
- Deviasi	: Rp	11.659.844.255	

a. Belanja Tidak Langsung

- Gaji dan Tunjangan

- Plafon Anggaran	: Rp	41.488.416.957	
- Realisasi	: Rp	41.042.474.141	(98.93%)
- Deviasi	: Rp	1.468.657.518	

b. Belanja Langsung

- Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Plafon Anggaran	: Rp	2.498.129.500	
- Realisasi	: Rp	2.404.164.262	(96.24%)
- Deviasi	: Rp	213.035.627	

- Peningkatan Pemerataan Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Plafon Anggaran	: Rp	47.198.000	
- Realisasi	: Rp	42.519.950	(90.09%)
- Deviasi	: Rp	3.403.200	

- **Pelayanan Kesehatan di Puskesmas dan Jaringannya**
 - Plafon Anggaran : Rp 3.600.000.000
 - Realisasi : Rp 3.527.174.111 (97.98%)
 - Deviasi : Rp 125.346.808
- **Kapitasi BPJS**
 - Plafon Anggaran : Rp 758.457.579
 - Realisasi : Rp 740.821.100 (97,67%)
 - Deviasi : Rp 0,-
- **Peningkatan Usaha Kesehatan Sekolah**
 - Plafon Anggaran : Rp 40.940.500
 - Realisasi : Rp 40.900.500 (99,90%)
 - Deviasi : Rp 40.000
- **Penyediaan Klinik Kesehatan Paru (DBHCHT)**
 - Plafon Anggaran : Rp 992.650.000
 - Realisasi : Rp 981.864.261 (98.91%)
 - Deviasi : Rp 22.049.000
- **Pelayanan Jampersal**
 - Plafon Anggaran : Rp 0.00
 - Realisasi : Rp 0.00 (73.21%)
 - Deviasi : Rp 0.00
- **Fasilitasi Pelaksanaan JKN pada FKTP milik Pemerintah Daerah**
 - Plafon Anggaran : Rp 75.000.000
 - Realisasi : Rp 14.776.600 (63.58%)
 - Deviasi : Rp ...53.688
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Dharmarini**
 - Plafon Anggaran : Rp 963.922.401
 - Realisasi : Rp 784.515.604 (81.39%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Bulu**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.730.944.300
 - Realisasi : Rp 1.208.371.000 (69.81%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Tembarak**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.434.331.700
 - Realisasi : Rp 953.227.456 (66,46%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797

- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Selopampang**
 - Plafon Anggaran : Rp 962.483.000
 - Realisasi : Rp 616.577.164 (64,06%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Temanggung**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.831.062.662
 - Realisasi : Rp 1.349.753.698 (73,71%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Kranggan**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.059.468.000
 - Realisasi : Rp 902.351.986 (85,17%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Tlogomulyo**
 - Plafon Anggaran : Rp 693.201.600
 - Realisasi : Rp 513.440.288 (74,07%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Pringsurat**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.525.168.560
 - Realisasi : Rp 1.171.936.776 (76,84%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Kaloran**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.229.093.210
 - Realisasi : Rp 815.226.896 (81,39%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Kandangan**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.596.278.533
 - Realisasi : Rp 1.232.381.650 (77,20%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Kedu**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.632.637.480
 - Realisasi : Rp 1.196.891.926 (73,31%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Parakan**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.459.624.000
 - Realisasi : Rp 1.002.896.448 (68,71%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797

- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Bansari**
 - Plafon Anggaran : Rp 803.797.320
 - Realisasi : Rp 647.910.813 (80.61%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Kledung**
 - Plafon Anggaran : Rp 965.451.100
 - Realisasi : Rp 669.221.695 (69,32%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Ngadirejo**
 - Plafon Anggaran : Rp 2.647.628.565
 - Realisasi : Rp 1.718.357.685 (64,90%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Jumo**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.200.209.692
 - Realisasi : Rp 775.083.180 (64.58%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Gemawang**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.435.405.180
 - Realisasi : Rp 1.140.799.894 (79,48%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Tretep**
 - Plafon Anggaran : Rp 764.612.050
 - Realisasi : Rp 574.454.531 (75,13%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Candirot**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.581.543.850
 - Realisasi : Rp 1.234.646.625 (78.07%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Bejen**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.030.371.800
 - Realisasi : Rp 707.718.211 (68.69%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Tepusen**
 - Plafon Anggaran : Rp 712.420.616
 - Realisasi : Rp 589.845.637 (82.79%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797

- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Traji**
 - Plafon Anggaran : Rp 691.210.105
 - Realisasi : Rp 563.673.477 (81.55%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Pare**
 - Plafon Anggaran : Rp 559.411.064
 - Realisasi : Rp 447.220.970 (79.94%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Kapitasi JKN pada Puskesmas Wonobojo**
 - Plafon Anggaran : Rp 780.248.000
 - Realisasi : Rp 613.380.600 (78.61%)
 - Deviasi : Rp 179.406.797
- **Pelayanan Kebidanan**
 - Plafon Anggaran : Rp 650.000.000
 - Realisasi : Rp 570.790.000 (87.81%)
 - Deviasi : Rp 79.210.000
- **Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya**
 - Plafon Anggaran : Rp 17.500.000
 - Realisasi : Rp 17.338.000 (99.76%)
 - Deviasi : Rp 162.000
- **Penyuluhan Keamanan Pangan dalam rangka SPP-IRT**
 - Plafon Anggaran : Rp 39.520.000
 - Realisasi : Rp 37.415.000 (99.76%)
 - Deviasi : Rp 2.105.000
- **Pengawasan Mutu Obat, Kosmetik dan Alat Kecantikan**
 - Plafon Anggaran : Rp 19.880.000
 - Realisasi : Rp 19.880.000 (100.00%)
 - Deviasi : Rp 00.00
- **Peningkatan Pengawasan Pangan Jajan Anak Sekolah**
 - Plafon Anggaran : Rp 74.280.000
 - Realisasi : Rp 67.255.000 (90.54%)
 - Deviasi : Rp 7.025.000
- **Peningkatan Kualitas Tenaga Pengawas Keamanan Pangan**
 - Plafon Anggaran : Rp 14.970.000
 - Realisasi : Rp 14.970.000 (100.00%)

- Deviasi : Rp 00.00
- **Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat**
 - Plafon Anggaran : Rp 70.000.000
 - Realisasi : Rp 69.700.000 (99.57%)
 - Deviasi : Rp 300.000
- **Pengembangan Desa Siaga**
 - Plafon Anggaran : Rp 28.700.000
 - Realisasi : Rp 28.700.000 (100%)
 - Deviasi : Rp 0,00
- **Penanggulangan KEP, Anemia Gizi GAKY, KVA dan kekurangan Zat Gizi Mikro lainnya**
 - Plafon Anggaran : Rp 185.360.000
 - Realisasi : Rp 180.320.860 (97.28%)
 - Deviasi : Rp 5.039.140
- **Intervensi dan Penanganan Anak Gizi Buruk**
 - Plafon Anggaran : Rp 272.500.000
 - Realisasi : Rp 256.065.845 (93.97%)
 - Deviasi : Rp 16.434.155
- **Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan**
 - Plafon Anggaran : Rp 41.250.000
 - Realisasi : Rp 32.325.344 (78.36%)
 - Deviasi : Rp 8.924.656
- **Penyehatan Lingkungan Pemukiman**
 - Plafon Anggaran : Rp 50.000.000
 - Realisasi : Rp 47.581.250 (95.16%)
 - Deviasi : Rp 2.418.750
- **Hygiene dan Sanitasi Tempat - Tempat Umum**
 - Plafon Anggaran : Rp 19.670.000
 - Realisasi : Rp 14.962.500 (76.07%)
 - Deviasi : Rp 4.707.500
- **Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)**
 - Plafon Anggaran : Rp 20.000.000
 - Realisasi : Rp 19.755.000 (98.78%)
 - Deviasi : Rp 245.000
- **Pengendalian Penyakit Menular**
 - Plafon Anggaran : Rp 50.000.000

- Realisasi	: Rp	47.485.000	(94.97%)
- Deviasi	: Rp	2.515.000	
• Penanggulangan KLB dan Bencana			
- Plafon Anggaran	: Rp	39.910.000	
- Realisasi	: Rp	38.270.000	(95.89%)
- Deviasi	: Rp	1.640.000	
• Pencegahan Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi			
- Plafon Anggaran	: Rp	99.880.000	
- Realisasi	: Rp	98.114.000	(98.23%)
- Deviasi	: Rp	1.766.000	
• Pengendalian Vektor			
- Plafon Anggaran	: Rp	52.410.000	
- Realisasi	: Rp	50.157.300	(95.70%)
- Deviasi	: Rp	2.252.700	
• Pengendalian Penyakit Tidak Menular			
- Plafon Anggaran	: Rp	25.000.000	
- Realisasi	: Rp	24.845.000	(99.38%)
- Deviasi	: Rp	155.000	
• Kesehatan Matra			
- Plafon Anggaran	: Rp	9.980.000	
- Realisasi	: Rp	9.955.000	(99.75%)
- Deviasi	: Rp	25.000	
• Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan			
- Plafon Anggaran	: Rp	44.080.000	
- Realisasi	: Rp	40.505.700	(91.89%)
- Deviasi	: Rp	3.574.300	
• Rekomendasi dan Perijinan Kesehatan			
- Plafon Anggaran	: Rp	12.400.000	
- Realisasi	: Rp	11.970.000	(96.53%)
- Deviasi	: Rp	430.000	
• Pelatihan dan Akreditasi Tenaga Kesehatan			
- Plafon Anggaran	: Rp	20.000.000	
- Realisasi	: Rp	19.390.000	(96.95%)
- Deviasi	: Rp	610.000	

- **Akreditasi Puskesmas**
 - Plafon Anggaran : Rp 355.000.000
 - Realisasi : Rp 340.262.000 (95.85%)
 - Deviasi : Rp 14.738.000
- **Standarisasi Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan**
 - Plafon Anggaran : Rp 77.410.000
 - Realisasi : Rp 53.472.550 (69.08%)
 - Deviasi : Rp 23.937.450
- **Pendampingan Rujukan Masyarakat Miskin non Jamkesmas**
 - Plafon Anggaran : Rp 29.730.000
 - Realisasi : Rp 29.690.000 (99.87%)
 - Deviasi : Rp 40.000
- **Pelayanan Kesehatan Dasar (Pendampingan DAK)**
 - Plafon Anggaran : Rp 472.000.000
 - Realisasi : Rp 449.503.666 (95.23 %)
 - Deviasi : Rp 22.496.334
- **Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)**
 - Plafon Anggaran : Rp 2.968.640.000
 - Realisasi : Rp 2.868.332.160 (96.62 %)
 - Deviasi : Rp 100.307.840
- **Pelayanan Kefarmasian (Pendampingan DAK)**
 - Plafon Anggaran : Rp 278.000.000
 - Realisasi : Rp 256.705.067 (92.34%)
 - Deviasi : Rp 21.294.933
- **Pelayanan Kefarmasian (DAK)**
 - Plafon Anggaran : Rp 2.329.580.000
 - Realisasi : Rp 2.211.669.523 (94.94%)
 - Deviasi : Rp 117.910.477
- **Pelayanan Kesehatan Dasar dan Kefarmasian**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.240.002.404
 - Realisasi : Rp 1.228.203.225 (99.05%)
 - Deviasi : Rp 11.799.179
- **Pendampingan APBD I**
 - Plafon Anggaran : Rp 35.741.000
 - Realisasi : Rp 33.827.400 (94.65%)
 - Deviasi : Rp 1.913.600

- **Rehab bangunan Puskesmas Bansari Kabupaten Temanggung (Ban Gub)**
 - Plafon Anggaran : Rp 500.000.000
 - Realisasi : Rp 489.200.000 (97.84%)
 - Deviasi : Rp 10.800.000
- **Penyusunan DED Puskesmas dan Pustu**
 - Plafon Anggaran : Rp 125.000.000
 - Realisasi : Rp 123.502.500 (98.80%)
 - Deviasi : Rp 1.497.500
- **Review DED Gedung DKK**
 - Plafon Anggaran : Rp 9.000.000
 - Realisasi : Rp 8.917.500 (99.08%)
 - Deviasi : Rp 82.500
- **Kemitraan Jaminan Kesehatan**
 - Plafon Anggaran : Rp 12.345.000
 - Realisasi : Rp 12.345.000 (100%)
 - Deviasi : Rp 00
- **Peningkatan Kesehatan Masyarakat dan Pengembangan Sistem Rujukan**
 - Plafon Anggaran : Rp 16.500.000
 - Realisasi : Rp 10.939.000 (92.35%)
 - Deviasi : Rp 5.516.000
- **BIAS dan Penanggulangan Penyakit PD3I**
 - Plafon Anggaran : Rp 89.655.000
 - Realisasi : Rp 88.353.600 (98.55%)
 - Deviasi : Rp 1.301.400
- **Peningkatan Layanan Kesehatan Lansia**
 - Plafon Anggaran : Rp 101.128.000
 - Realisasi : Rp 98.285.650 (97.19%)
 - Deviasi : Rp 2.842.350
- **Peningkatan Layanan Kesehatan Anak dan Remaja**
 - Plafon Anggaran : Rp 49.415.000
 - Realisasi : Rp 49.160.950 (99.49%)
 - Deviasi : Rp 254.050

- **Peningkatan Pelayanan Ibu Hamil, Melahirkan dan Anak**
 - Plafon Anggaran : Rp 248.534.800
 - Realisasi : Rp 244.758.700 (98.48%)
 - Deviasi : Rp 3.776.100
- **Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik**
 - Plafon Anggaran : Rp 81.134.000
 - Realisasi : Rp 54.003.350 (76,32%)
 - Deviasi : Rp 27.130.650
- **Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional**
 - Plafon Anggaran : Rp 90.000.000
 - Realisasi : Rp 84.920.530 (94,36%)
 - Deviasi : Rp 5.079.470
- **Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor**
 - Plafon Anggaran : Rp 3.200.000
 - Realisasi : Rp 3.198.800 (99.96%)
 - Deviasi : Rp 1.200
- **Penyediaan Alat Tulis Kantor**
 - Plafon Anggaran : Rp 12.500.000
 - Realisasi : Rp 12.487.760 (99.90%)
 - Deviasi : Rp 12.240
- **Penyediaan barang cetakan dan penggandaan**
 - Plafon Anggaran : Rp 9.000.000
 - Realisasi : Rp 8.993.975 (99,93%)
 - Deviasi : Rp 6.025
- **Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor**
 - Plafon Anggaran : Rp 5.000.000
 - Realisasi : Rp 5.000.000 (100.00%)
 - Deviasi : Rp 00.00
- **Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan**
 - Plafon Anggaran : Rp 1.800.000
 - Realisasi : Rp 1.775.000 (98.61%)
 - Deviasi : Rp 25.000

- **Penyediaan makanan dan minuman**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 18.500.000
 - **Realisasi** : Rp 14.105.000 (76,24%)
 - **Deviasi** : Rp 4.395.000
- **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 29.050.000
 - **Realisasi** : Rp 21.710.000 (74,73%)
 - **Deviasi** : Rp 7.340.000
- **Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 4.985.000
 - **Realisasi** : Rp 2.825.000 (56,67%)
 - **Deviasi** : Rp 2.160.000
- **Jasa pelayanan perkantoran**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 81.474.000
 - **Realisasi** : Rp 47.918.000 (58,81%)
 - **Deviasi** : Rp 33.556.000
- **Pengadaan Peralatan Gedung Kantor**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 66.995.000
 - **Realisasi** : Rp 66.179.000 (98,78%)
 - **Deviasi** : Rp 816.000
- **Pemeliharaan Rutin Berkala Gedung Kantor**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 38.080.000
 - **Realisasi** : Rp 32.055.000 (84,18%)
 - **Deviasi** : Rp 6.025.000
- **Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan Gedung Kantor**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 7.500.000
 - **Realisasi** : Rp 7.215.000 (96,20%)
 - **Deviasi** : Rp 285.000
- **Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 187.630.000
 - **Realisasi** : Rp 181.194.000 (97,33%)
 - **Deviasi** : Rp 6.436.000

- **Revitalisasi sistem kesehatan dan peningkatan sumber daya kesehatan**
 - **Plafon Anggaran** : Rp 25.000.000
 - **Realisasi** : Rp 12.641.000 (50.56%)
 - **Deviasi** : Rp 12.339.000

2. Realisasi

- APBD** : Rp. 78.708.059.704,-
SPMU : Rp 69.541.106.585,- dengan rincian :
- **SPJ Belanja Tidak Langsung** = Rp 37.609.185.582,-
 - **SPJ Belanja Langsung** = Rp 31.931.921.003,-

Tabel Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Renja SKPD dan Pencapaian Renstra SKPD s/d Tahun 2015 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung terlampir ;

3. Analisis Capaian Indikator Keuangan

- a. **Anggaran pelaksanaan untuk kegiatan belanja tidak langsung tahun 2015 pencapaian SPJ sebesar 96.24 % dari APBD sebesar Rp. 39.077.843.000,-**
- b. **Anggaran pelaksanaan untuk kegiatan belanja langsung tahun 2014 pencapaian SPJ sebesar 80.57 % dari APBD Rp 39.630.216.604,-**
- c. **Anggaran pelaksanaan untuk kegiatan belanja tidak langsung dan belanja langsung tahun 2014SPJ Rp. 69.541.106.585,- (88.357%) dari APBD Rp. 78.708.059.704,-, selanjutnya disetor ke kas daerah Rp. 9.166.953.119,-.**

Tabel 2. 1Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Renja SKPD Tahun 2015 dan Capaian Kinerja Renstra SKPD
(Terlampir dalam Lampiran)

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan SKPD

Sasaran 1 : Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu

Dari 28 indikator pada sasaran Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan yang Bermutu mencapai rata-rata pencapaian

adalah 92,5%, hal ini disebabkan dari beberapa indikator ada yang belum mencapai target diantaranya :

1. Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin tahun 2014 tidak bisa diperoleh data, bila dibandingkan dengan capaian tahun 2012 yaitu 67,23% dan 100% tahun 2013, hal ini disebabkan bahwa mulai tahun 2014 program Jamkesmas sudah tidak ada dan berganti menjadi JKN yang berlaku bagi semua kelompok masyarakat (miskin dan non miskin) sehingga pelayanan tidak bisa dibedakan lagi antara masyarakat miskin dan non miskin.
2. Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup meningkat tajam dari tahun 2013 sebesar 62,34 menjadi 127,16 pada tahun 2014, hal ini juga diatas target akhir RPJMD yaitu 100 per 100.000 kelahiran hidup dan target MDG's tahun 2015 yaitu 102 per 100.000 kelahiran hidup, hal ini disebabkan belum optimalnya jejaring rujukan antara bidan, puskesmas dan Rumah Sakit dan sebagian besar kematian disebabkan adanya penyakit penyerta sebagai komplikasi penyebab kematian ibu diantaranya penyakit jantung 43%, eklampsia 29%, perdarahan 7%, dan lain-lain 21%.
3. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) tahun 2014 sebesar 94,3%, hal ini masih belum mencapai target (95%), bila dibandingkan dengan tahun 2013 (95%) mengalami penurunan dan juga belum mencapai target RPJMD dan target SPM Bidang Kesehatan yaitu 95%. hal ini disebabkan adanya abortus, ibu hamil yang belum mencapai K4.
4. Angka kematian bayi mencapai 15,17 per 1.000 kelahiran hidup juga mengalami peningkatan dari tahun 2013 sebesar 14,2 per 1.000 kelahiran hidup menjadi 15,17 per 1.000 kelahiran hidup, walaupun demikian capaian ini masih dibawah target MDG's 2015 sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup tetapi diatas target akhir RPJMD yaitu sebesar 13,8 per 1.000 kelahiran hidup.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Walaupun capaian kinerja pada Sasaran Strategis 1 tahun 2014 tidak mencapai 100%, namun demikian untuk indikator komplikasi kebidanan yang ditangani berada diatas rata-rata Nasional yaitu 80%,

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah :

1. Meningkatkan penyuluhan terhadap masyarakat terutama ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya sesuai standar (sebanyak 4 kali / 4 trimester).
2. Berbagai upaya intervensi telah dilakukan untuk percepatan penurunan AKI (Angka Kematian Ibu), AKB (Angka Kematian Bayi) diantaranya adalah melalui strategi sederhana dengan asuhan antenatal dan asuhan profesional, back up Rumah Sakit untuk semua kasus, peningkatan kerjasama linsek (FGD Camat, lurah), peningkatan keterampilan tenaga kesehatan dan koordinasi jejaring rujukan antara bidan, puskesmas dan Rumah sakit.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 1, adalah sebesar Rp. 1.954.179.300,- atau 99,4% dari total pagu sebesar Rp.1.957.652.800,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,6% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 1 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 5 program dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Jamkesmas,
2. Kegiatan Pendampingan rujukan masyarakat miskin non jamkesmas,
3. Kegiatan Kemitraan jaminan kesehatan,
4. Kegiatan Peningkatan kesehatan masyarakat dan pengembangan sistem rujukan,
5. Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan lansia,
6. Kegiatan Peningkatan pelayanan ibu hamil, melahirkan dan anak,
7. Kegiatan Peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja.

Sasaran 2 : Meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit

Rata-rata pencapaian dari sasaran meningkatnya upaya pencegahan dan pengendalian penyakit adalah 87,4%, hal ini disebabkan dari beberapa indikator ada yang belum mencapai target diantaranya :

1. Tidak diperolehnya data Proporsi penduduk usia 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS pada tahun 2014, hal ini disebabkan pada tahun 2014 tidak dilakukan survey kepada masyarakat usia 15-24 tahun tentang pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS sehingga tidak diperoleh data yang dimaksud dan merupakan indikator baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.
2. Angka penemuan kasus TBC BTA positif (CDR / Case Detection Rate) dengan realisasi capaian sebesar 32% dari target 70% (target prevalensi nasional adalah 107 kasus per 100.000 penduduk) sehingga persentase capaian hanya mencapai 45,71. Bila dibandingkan dengan capaian tahun 2013 mengalami penurunan dari 36,78% di tahun 2013 menjadi 32% tahun 2014 dan masih jauh di bawah target akhir RPJMD 705 dan target SPM Bidang Kesehatan sebesar 100%. Hal ini menunjukkan bahwa mutu diagnosis yang rendah dan penemuan penderita secara aktif belum optimal masih menunggu pasien/suspeck yang datang ke sarana pelayanan kesehatan, dan kesulitan dari suspeck/penderita untuk mengeluarkan dahak guna penentuan BTA positif, serta peran kader kesehatan dalam penemuan kasus juga belum optimal.
3. Penemuan penderita pneumonia balita tahun 2014 masih rendah yaitu 39,9% dari target 60%, capaian ini meningkat bila dibandingkan tahun 2013 yaitu 33,9%, tetapi masih dibawah target akhir RPJMD yaitu sebesar 70% dan target SPM Bidang Kesehatan sebesar 100%. Hal ini disebabkan anggapan masyarakat bahwa penyakit pneumonia adalah penyakit berat sehingga keluarga pasien langsung memeriksakan anaknya ke dokter keluarga, data yang diperoleh belum mencakup dari semua sarana pelayanan kesehatan (dokter praktek swasta, BPS, klinik swasta belum melaporkan kasus pneumonia ke Dinkes), dan masih adanya perbedaan persepsi dalam penatalaksanaan diagnosa pneumonia antara klinis dan program.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Walaupun capaian kinerja pada Sasaran Strategis 2 tahun 2014 tidak mencapai 100%, namun demikian untuk indikator penemuan kasus AFP pada penduduk usia <15 tahun berada diatas rata-rata Nasional yaitu 4 kasus.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah :

1. Rencana pelaksanaan survey pengetahuan komprehensif tentang HIV/AIDS kepada masyarakat usia 15-24 tahun di tahun 2015.
2. Peningkatan SDM baik tenaga medis, paramedis dan laboratorium, pertemuan jejaring antar unit pelayanan kesehatan dan asistensi ke Rumah Sakit, serta mengoptimalkan penemuan suspect TBC BTA positif secara aktif.
3. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang penanganan penyakit pneumonia pada balita, adanya koordinasi antara program dengan sarana pelayanan kesehatan swasta (dokter praktek, BPS, klinik), dan menyamakan persepsi dalam penatalaksanaan pneumonia pada balita antara klinis dan program.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 2, adalah sebesar Rp. 357.179.300,- atau 97,4% dari total pagu sebesar Rp.366.835.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,6% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 2 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pengendalian penyakit menular,
2. Kegiatan Penanggulangan KLB dan bencana,
3. Kegiatan Pencegahan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi,
4. Kegiatan Pengendalian Vektor,

5. Kegiatan Pengendalian penyakit tidak menular,
6. Kegiatan Kesehatan matra, dan
7. Kegiatan BIAS dan penanggulangan penyakit PD3I.

Sasaran 3 : Meningkatnya Gizi masyarakat

Rata-rata pencapaian dari sasaran meningkatnya gizi masyarakat adalah 81,5%, hal ini disebabkan dari beberapa indikator ada yang belum mencapai target diantaranya :

- a. Proporsi penduduk dengan konsumsi energi minimal 1.400 kkal/kapita/hari masih jauh dibawah target yaitu dengan capaian 65,2% dari target 8,5%, hal ini disebabkan masih banyaknya masyarakat Kabupaten Temanggung yang tidak memperhatikan kualitas makanan yang dikonsumsi (asal kenyang).
- b. Rendahnya Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia < 24 bulan dari keluarga miskin yaitu 15,09% dari target 100%, bila dibandingkan tahun 2013 mengalami penurunan dari 100% hal ini disebabkan definisi operasional dari makanan pendamping ASI tersebut adalah makanan olahan pabrik (pabrikan) sehingga harus melalui pengadaan, sedangkan tahun 2014 pengadaan makanan pendamping ASI hanya mencukupi untuk 831 anak usia < 24 bulan bagi keluarga miskin dari 5.511 anak usia < 24 bulan keluarga miskin yang ada (15,09%). Hal ini juga masih jauh dibawah target akhir MDG's dan SPM Bidang Kesehatan yaitu 100%.
- c. Prevalensi gizi buruk pada anak balita (0-60 bulan) masih melebihi target yaitu 0,53 dimana target yang ditentukan <0,5, mengalami peningkatan bila dibandingkan tahun 2013 yaitu 0,9 dan masih belum mencapai target akhir RPJMD yaitu <0,5, hal ini disebabkan masih adanya anak balita yang termasuk gizi buruk dilihat dari BB/U (Berat Badan / Umur) dimana dari 303 kasus balita gizi buruk sebagian besar bukan kasus gizi buruk murni tetapi disertai penyakit lainnya seperti Cerebral Palsi, Syndroma down, gangguan tumbuh kembang, katarak kongenital (bawaan), jantung bawaan, TBC, Broncho pneumonia, dll.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 3 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah :

- a. Melaksanakan penyuluhan kepada masyarakat tentang kualitas makanan yang dikonsumsi guna memenuhi kebutuhan tubuh.
- b. Mengajukan usulan pengadaan MP-ASI ke tingkat pusat (Kementerian Kesehatan RI) dan tingkat Provinsi selain anggaran dari kabupaten guna mencukupi kebutuhan bagi anak usia < 24 bulan bagi keluarga miskin.
- c. Untuk kasus gizi buruk murni sudah diberikan intervensi berupa PMT-Pemulihan, rujukan (perawatan) gizi buruk di rumah sakit.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 3, adalah sebesar Rp. 436.386.705,- atau 95,3% dari total pagu sebesar Rp. 457.860.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 2,6% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 3 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Perbaikan gizi masyarakat dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia gizi besi, gangguan akibat kurang yodium (GAKY), kurang Vitamin A dan kekurangan zat gizi mikro lainnya,
2. Kegiatan Intervensi dan penanganan anak gizi buruk.

Sasaran 4 : Meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan

Rata-rata pencapaian dari sasaran meningkatnya ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan adalah 100%, dengan kata lain ketersediaan obat bagi kebutuhan masyarakat di Kabupaten Temanggung sudah tercukupi.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 4, adalah sebesar Rp. 4.801.570.763,- atau 93,1% dari total pagu sebesar Rp.5.157.215.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 6,9% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 4 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Obat dan perbekalan kesehatan dan Program Pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/pustu dan jaringannya dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Penyediaan obat dan perbekalan kesehatan,
2. Kegiatan Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan,
3. Kegiatan Pelayanan Kefarmasian (DAK dan Pendampingan DAK).

Sasaran 5 : Meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan.

Rata-rata pencapaian dari sasaran kelima meningkatnya sumberdaya kesehatan di semua tingkatan pelayanan kesehatan tahun 2014 adalah 95,2%, hal ini disebabkan dari beberapa indikator ada yang belum mencapai target diantaranya :

- a. Cakupan sarana pelayanan kesehatan swasta berijin dan pengobatan tradisional terdaftar masih di bawah target dengan capaian 58,3% dari target 80%, hal ini disebabkan masih banyaknya pengobatan tradisional yang belum terdaftar.
- b. Cakupan puskesmas melaksanakan sistem informasi kesehatan (SIK) berbasis teknologi informasi belum mencapai target. Tahun 2014 capaiannya sebesar 25% dari terget 30%.
- c. Cakupan desa/kelurahan memiliki pondok bersalin desa (Polindes) / Poliklinik Kesehatan Desa (PKD) baru mencapai 56,1% dari target 60%.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 5 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah :

- a. Sosialisasi kepada pemilik sarana pelayanan kesehatan swasta dan pengobatan tradisional untuk melakukan pendaftaran dan ijin operasional.
- b. Pemenuhan sarana dan prasarana sistem informasi kesehatan bagi puskesmas secara bertahap melalui pengadaan.
- c. Pembangunan dan rehab gedung Polindes/ Poliklinik Kesehatan Desa secara bertahap.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 5, adalah sebesar Rp. 5.679.727.701,- atau 96,5% dari total pagu sebesar Rp.5.884.273.403,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 3,5% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 5 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya 3 program dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Revitalisasi sistem kesehatan dan peningkatan sumberdaya kesehatan,
2. Kegiatan Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan,
3. Kegiatan Akreditasi puskesmas,
4. Kegiatan Standarisasi pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan,
5. Kegiatan Pelatihan dan akreditasi tenaga kesehatan,
6. Kegiatan Rekomendasi dan perijinan kesehatan,
7. Kegiatan Pelayanan kesehatan dasar dan kefarmasian,
8. Kegiatan Pendampingan APBD I,
9. Kegiatan Pelayanan kesehatan dasar (DAK dan pendampingan DAK),
10. Kegiatan Rehab bangunan Puskesmas Bansari (Ban-Gub),
11. Penyusunan DED puskesmas dan pustu,
12. Review DED gedung DKK.

Sasaran 6 : Meningkatnya lingkungan sehat

Rata-rata pencapaian dari sasaran keenam meningkatnya lingkungan sehat tahun 2014 adalah 98,6%, hal ini disebabkan dari beberapa indikator ada yang belum mencapai target diantaranya :

- a. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap sanitasi dasar pedesaan sebesar 61,6% belum mencapai target tahun 2014 yaitu 65% dan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu sebesar 62,5%. Capaian tahun 2014 ini juga belum bisa mencapai target akhir tahun RPJMD yaitu sebesar 75%, hal ini disebabkan masih kurangnya sarana sanitasi dasar yang dapat diakses oleh rumah tangga di pedesaan seperti jamban keluarga, SPAL.
- b. Masih rendahnya cakupan rumah sehat yaitu sebesar 76,2% dari target 80%, bila dibandingkan dengan tahun 2012 dan 2013 yaitu 74,1% mengalami peningkatan tetapi masih dibawah target akhir RPJMD yaitu 80%, hal ini disebabkan masih banyak rumah di Kabupaten Temanggung yang belum memenuhi kriteria rumah sehat.
- c. Masih rendahnya cakupan penduduk yang memanfaatkan jamban yaitu sebesar 76,9% dari target 80% capaian ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 79,3% dan juga belum mencapai target akhir RPJMD yaitu sebesar 80%

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 6 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah :

- a. Meningkatkan penyuluhan penggunaan sarana sanitasi dasar bagi rumah tangga serta adanya stimulan untuk memenuhi sarana sanitasi dasar bagi rumah tangga seperti stimulan jamban.
- b. Memberikan penyuluhan secara berkesinambungan tentang rumah sehat dimana masyarakat diharapkan secara swadaya dapat menciptakan rumah sehat untuk dihuni sehingga dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- c. Meningkatkan sosialisasi penggunaan jamban keluarga kepada masyarakat agar masyarakat tidak buang air sembarangan tetapi memanfaatkan jamban yang ada seperti jamban umum dan jamban keluarga, serta melaksanakan stimulan jamban bagi masyarakat.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 6, adalah sebesar Rp. 114.624.094,- atau 87,6% dari total pagu sebesar Rp. 130.920.000,- Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 12,4% dari Pagu yang ditentukan .

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 6 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Pengembangan lingkungan sehat dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Pemeriksaan kesehatan lingkungan,
2. Kegiatan Penyehatan lingkungan pemukiman,
3. Kegiatan Hygiene dan sanitasi tempat-tempat umum,
4. Kegiatan Sanitasi total berbasis masyarakat.

Sasaran 7 : Meningkatnya perilaku hidup sehat

Rata-rata pencapaian dari sasaran terakhir meningkatnya perilaku hidup sehat tahun 2014 adalah 98,4%, hal ini disebabkan dari indikator cakupan rumah tangga sehat yang belum mencapai target dengan capaian 75,1% dari target yang ditentukan sebesar 80%, hal ini disebabkan kriteria rumah tangga sehat mencakup 11 indikator diantaranya adalah ASI eksklusif, tidak merokok di dalam rumah, sedangkan masyarakat Kabupaten Temanggung masih banyak yang belum memenuhi kriteria tersebut.

Capaian kinerja pada Sasaran Strategis 7 dengan rata-rata capaian kinerja Tahun 2014 belum dapat mencapai 100% dan tidak dapat dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan sasaran strategis ini merupakan sasaran baru dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2014-2018.

Adapun alternatif solusi yang telah dilakukan Dinas Kesehatan adalah dengan meningkatkan penyuluhan secara berkelanjutan tentang rumah tangga sehat dengan memperhatikan indikator penentunya.

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Penggunaan sumber daya keuangan untuk pencapaian Sasaran 7, adalah sebesar Rp. 139.025.000,- atau 99,8% dari total pagu sebesar Rp.

139.325.000,-Hal ini berarti terdapat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 0,2% dari Pagu yang ditentukan.

Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran 7 sesungguhnya tidak terlepas dari dilaksanakannya program Upaya kesehatan masyarakat dan Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dengan kegiatan antara lain adalah :

1. Kegiatan Usaha kesehatan sekolah,
2. Kegiatan Pengembangan Media promosi dan informasi sadar hidup sehat, dan
3. Kegiatan Pengembangan desa siaga.

Tabel 2. 2 Pencapaian Kinerja Renstra Pelayanan SKPD Tahun 2015

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1		2	3		4
1.	Meningkatnya Akses Masyarakat ke Fasilitas Kesehatan Yang Bermutu	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4	95%	90,98%	96,8%
		Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Bidan atau Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan	95%	94,8%	99,9%
		Cakupan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani	87%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Nifas	95%	92,4%	97,2%
		Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup	101	27,42	100%
		Cakupan Kunjungan Bayi	95%	93,9%	98,8%
		Cakupan Kunjungan Neonatus (KN1)	99%	97,5%	98,5%
		Cakupan Pelayanan Anak Balita	90%	87,3%	96,9%
		Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang Ditangani	65%	100%	100%
		Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang ditangani	97%	100%	100%
		Cakupan Ibu Hamil Resiko Tinggi yang dirujuk	100%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Obstetri di Puskesmas PONED	10%	100%	100%
		Cakupan Layanan Kesehatan Peserta Aktif KB	80%	83,4%	100%
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	0,983	0,983	100%
		Angka Kematian Neonatal per 1.000 Kelahiran Hidup	8.5	11,2	68,8%
		Angka Kematian Bayi per 1.000 Kelahiran Hidup	14	16,8	79,9%
Angka Kematian Balita per 1.000 Kelahiran Hidup	14.7	26,9	17,1%		
Cakupan Bayi Berat Badan Lahir Rendah Ditangani	100%	100%	100%		

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	3	4	4
		Cakupan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Balita dan Pra Sekolah	95%	95%	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	80%	84,2%	100%
		Cakupan Desa dengan Posyandu Lansia Aktif	100%	93,2%	93,2%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia	80%	80%	100%
		Cakupan Kunjungan Rawat Jalan di Puskesmas	39,5%	40,2%	100%
		Cakupan Kunjungan Rawat Inap di Puskesmas	3,5%	3,8%	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin	35%	100%	100%
		Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (RS) di Kabupaten	100%	100%	100%
		Cakupan Pemeliharaan Kesehatan Pra Bayar	80%	80%	100%
		Cakupan Pemeliharaan Kesehatan Keluarga dan Masyarakat Rentan	100%	TAD	0%
2.	Meningkatnya Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Angka Kesembuhan Penderita TBC BTA Positif (CR/ Cure Rate)	>87	88	100%
		Angka Penemuan Kasus TBC BTA Positif (CDR/ Case Detection Rate)	70%	37,5%	53,6%
		Prevalensi HIV pada Penduduk Usia Dewasa	<0,05	0,04	100%
		Proporsi Penduduk Usia 15 - 24 Tahun yang Memiliki Pengetahuan Komprehensif tentang HIV/AIDS	62.5%	65%	100%
		Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita	65%	30,3%	46,6%
		Cakupan Penemuan Penderita Diare	90%	100%	100%
		Cakupan Penderita diare Yang ditangani	100%	100%	100%
		CFR (Angka Kematian Diare per 10.000 Penduduk)	< 1	0,02	100%
		Angka Penemuan Kasus Malaria per 1.000 Penduduk	<1	0,01	100%
		Inciden Rate DBD (Demam Berdarah Dengue) per 10.000 Penduduk	<20	66,7	0%
		CFR atau Angka Kematian DBD (Demam Berdarah Dengue)	<1	0,01	100%
		Penderita DBD (Demam Berdarah Dengue) yang Ditangani	100%	100%	100%
		Rumah/ Bangunan Bebas Jentik Nyamuk Aedes	100%	98%	98%
		Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Child Immunisation (UCI)	100%	99,7%	99,7%
		Cakupan Desa atau Kelurahan Universal Mother Immunisation (UMI)	80%	90%	100%
		Proporsi Anak Umur 1 Tahun diimunisasi Campak	95%	98,1%	100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1	2	3	4	5	6
		Cakupan Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS) pada Anak SD/Sederajat	98%	100%	100%
		AcutFlacid Paralysis (AFP) Rate per 100.000 PendudukUsia < 15 Tahun	≥2 (4 kasus)	5 kasus	100%
		CakupanDesaatauKelurahanMe ngalamiKejadianLuarBiasa (KLB) yang dilakukanPenyelidikanEpidemiologi < 24 jam	100%	100%	100%
		Cakupan Desa Melaksanakan Posbindu	7,3%	5,2%	71,1%
		Cakupan Pembinaan & Pelayanan Kesehatan Haji sesuai Standar	100%	100%	100%
3.	MeningkatnyaGiziMasyarakat	PrevalensiGiziKurangpadaAnakBalita (0-60 bulan)	15,5	6,6	100%
		PrevalensiGiziBurukpadaAnakBalita (0-60 bulan)	<0,5	0,8	50%
		CakupanPemberianMakananPendamping ASI padaAnakUsia < 24 BulandariKeluargaMiskin	100%	67,8%	67,8%
		CakupanBalitaGiziBurukMendapatPerawatan	100%	100%	100%
		Cakupan Bayi mendapatkan ASI Eksklusif	80%	83,1%	100%
		Cakupan Pemberian Makanan Pendamping ASI pada Bayi Bawah Gars Merah	100%	17,7%	17,7%
		Cakupan balita yang datang dan ditimbang (D/S)	80%	87%	100%
		Cakupan balita bawah garis merah (BGM)	< 5	1,2	100%
		Cakupan keluarga sadar gizi	80%	79,7%	99,6%
		Persentase Kecamatan bebas rawan gizi	80%	95,8%	100%
		Cakupan bayi (6-11 bulan) mendapat kapsul Vit A 1 kali	99%	100%	100%
		Cakupan bayi (12-59 bulan) mendapat kapsul Vit A 2 kali	99%	99,9%	100%
		Cakupan ibu nifas mendapat kapsul Vit A	98%	93,6%	95,5%
		Cakupan ibu nifas mendapat tablet Fe 90	90%	90,9%	100%
		Cakupan RT dengan garam beryodium cukup	80%	97,4%	100%
		Proporsi penduduk dengan konsumsi energi minimal 1.400 kkal/ kapita/ hari	8,5	63,9	100%
		Proporsi penduduk dengan konsumsi energi minimal 2.000 kkal/ kapita/ hari	35,32	23,3	66%
4.	MeningkatnyaKetersediaanObatdanPerbekalan Kesehatan	CakupanKetersediaanObatsesuaiKebutuhan	90%	98,5%	100%
		Cakupan pengadaan obat esensial	91%	99,4%	100%
		Cakupan pengadaan obat generik	91%	94,9%	100%
		Cakupan ketersediaan Napza	95%	99,2%	100%
		Cakupan penulisan resep obat generik	86%	94,9%	100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1		2	3		4
		Cakupan puskesmas yang melakukan pelayanan farmasi sesuai standar	40%	67,6%	100%
		Cakupan P-IRT yang mendapatkan SPP-IRT	100%	100%	100%
		Cakupan Sekolah dasar (SD) yang dilatih dan difasilitasi penerapan prinsip-prinsip keamanan pangan	25%	52,9%	100%
		Cakupan pengawasan makanan minuman yang memenuhi syarat kesehatan di kantin sekolah	92%	100%	100%
		Cakupan pasar yang mendapat pengawasan makanan minuman	100%	100%	100%
5.	Meningkatnya Sumber Daya Kesehatan di semua Tingkat Pelayanan Kesehatan	Cakupan Tenaga Kesehatan yang Memenuhi Standar Kompetensi	75%	89,5%	100%
		Cakupan sarana pelayanan kesehatan swasta dan pengobatan tradisional terdaftar	82,5%	85%	100%
		Puskesmas terakreditasi / ISO	7	8	100%
		Tersedianya dokumen perencanaan	1	2	100%
		Tersedianya dokumen evaluasi kinerja	1	1	100%
		Cakupan puskesmas melaksanakan sistem informasi kesehatan (SIK) berbasis teknologi informasi	50%	100%	100%
		Cakupan Fasilitas Kesehatan dengan SDM sesuai Standar	66.25%	94,4%	100%
		Rasio puskesmas per jumlah penduduk	1/33.000	1/31.074	100%
		Penyediaan gedung puskesmas yang representatif	70%	87,5%	100%
		Penyediaan gedung puskesmas pembantu yang representatif	55%	70%	100%
		Cakupan desa/kelurahan memiliki pondok bersalin (Polindes)/ Poliklinik Kesehatan Desa (PKD)	65%	64%	98,5%
		Rasio tempat tidur puskesmas rawat inap per jumlah penduduk	1/9.200	1/7.689	100%
6.	Meningkatnya Lingkungan Sehat	Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Perkotaan	67.5%	70%	100%
		Proporsi Rumah Tangga dengan Akses Berkelanjutan terhadap Sanitasi Dasar Pedesaan	67.5%	76,4%	100%
		Cakupan rumah sehat	80%	78,2%	97,8%
		Cakupan rumah yang memiliki SPAL	74%	78,2%	100%
		Cakupan Penduduk yang Memanfaatkan Jamban	80%	73,1%	91,9%
		Cakupan desa stop buang air besar sembarangan (ODF)	7,5%	5,9%	78,7%
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses Terhadap Air Bersih yang Layak di Perkotaan	67.5%	84,4%	100%
		Cakupan Rumah Tangga dengan Akses terhadap Air Bersih yang Layak di Pedesaan	53%	65,4%	100%
		Cakupan TTU yang memenuhi	80%	86,2%	100%

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2015	REALISASI	CAPAIAN KINERJA
1		2	3		4
		syarat			
		Cakupan tempat pengolahan makanan yang memenuhi syarat	75%	72,4%	96,5%
7	Meningkatnya perilaku hidup sehat	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Tingkat Dasar	100%	100%	100%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/dokter kecil	100%	100%	100%
		Cakupan pemeriksaan kesehatan siswa TK, SLTP, SLTA dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih/guru UKS/ kader kesehatan sekolah	80%	67,2%	84%
		Cakupan Desa Siaga Aktif	100%	100%	100%
		Cakupan Posyandu Purnamadan Mandiri	44%	90,5%	100%
		Cakupan Rumah Tangga Sehat	65%	79,1%	100%
		Cakupan penyuluhan P3 Napza / P3 narkoba oleh petugas kesehatan	30%	30,2%	100%

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi SKPD

Permasalahan Kesehatan masih banyaknya yang belum sepenuhnya terselesaikan baik berdasarkan target SPM bahkan MDGs, sejalan dengan dinamika Kesehatan yang semakin kompleks. Untuk itu, maka penanganan masalah Kesehatan melalui pembangunan Kesehatan perlu terus dilanjutkan secara berkesinambungan dan ditingkatkan agar apa yang telah dicapai dapat terus ditingkatkan dan jangkauan pelayanan dapat diperluas.

Memperhatikan hal tersebut di atas, dan melihat kenyataan yang ada khususnya terkait dengan kondisi penyelenggaraan pembangunan Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan sampai sekarang ini, secara umum masih sangat jauh dari ideal. Hal tersebut tidak saja karena terbatasnya sumber daya manusia (SDM) Kesehatan, dana, sarana dan prasarana, faktor keluarga, masyarakat serta nilai-nilai sosial yang beragam dan terbatasnya ketersediaan legal formal turut memberi pengaruh terhadap capaian kinerja pelayanan Kesehatan.

1. *Tingkat kinerja pelayanan SKPD dan hal kritis terkait dengan pelayanan SKPD*

Tingkat kinerja pelayanan Dinas Kesehatan terhadap indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum mencapai target yang ditetapkan. Hal ini

terkait dengan permasalahan klasik yang dihadapi oleh SKPD yakni keterbatasan kemampuan sumber daya baik kualitas dan kuantitas SDM, sarana dan prasarana serta pembiayaan.

2. Permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi SKPD.

Ada sejumlah permasalahan mendasar yang dihadapi antara lain:

- **Keterbatasan kemampuan sumber daya dalam manajemen program/kegiatan, baik dalam hal pelaksanaan program/kegiatan maupun pencatatan/pelaporan.**
- **Masih kurangnya koordinasi dengan lintas sektor dalam pemberdayaan masyarakat.**
- **Tingkat partisipasi dan pengetahuan masyarakat masih rendah.**
- **Secara umum, ratio tenaga kesehatan per profesi masih belum memenuhi standar yang diisyaratkan (tenaga kesehatan masih kurang).**
- **Pembiayaan kesehatan yang diamanatkan UU No. 36/ 2009 tentang kesehatan yaitu minimal 10% dari APBD diluar gaji belum terpenuhi dan lebih banyak diarahkan pada biaya kuratif, yang seharusnya 2/3 dialokasikan untuk biaya promotif dan preventif.**
- **Belum optimalnya UKBM di desa.**

3. Dampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kepala Daerah, capaian program nasional/internasional.

- a. **Lambatnya pencapaian target kinerja karena program dan kegiatan yang diharapkan dapat dilaksanakan tidak didukung dengan alokasi anggaran yang memadai.**
- b. **Permasalahan Kesehatan akan lebih sulit dituntaskan terkait dengan political concern, dimana masalah kesehatan belum sepenuhnya menjadi focus utama pembangunan di daerah.**
- c. **Sulitnya memberdayakan masyarakat dengan berbagai karakteristik yang berbeda-beda.**

4. Tantangan dan peluang dan meningkatkan pelayanan SKPD

Tantangan yang dihadapi oleh SKPD dalam pengembangan pelayanan kesejahteraan Kesehatan di Kabupaten Temanggung antara lain :

- **Tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan sektor kesehatan masih rendah terutama dalam pemanfaatan puskesmas, Pustu, PKD masih kurang. Posyandu dan masih terbatas pada pemahaman pelayanan posyandu hanya untuk penimbangan bayi dan imunisasi;**

- Rasio tenaga kesehatan berdasarkan profesi (dokter, perawat, bidan sanitarian, nutrisionis dll) belum memenuhi standar;
- Alokasi pembiayaan kesehatan masih berkisar antara 4 s/d 6 % dari APBD sudah termasuk gaji dan sebagian besar diarahkan untuk biaya kuratif dari pada promotif dan pereventif (amanat UU No. 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan minimal 10% tidak termasuk gaji);
- Wilayah Kabupaten Temanggung merupakan wilayah rawan bencana terutama rawan banjir dengan sebaran lebih dari 50% dari jumlah kecamatan;
- Kabupaten Temanggung termasuk daerah bermasalah kesehatan;
- Belum optimalnya koordinasi lintas sektor dalam penanganan masalah Kesehatan.

Adapun peluang dalam mengembangkan pelayanan Kesehatan adalah :

Adanya komitmen yang kuat Bupati Temanggung terhadap peningkatan Kesehatan masyarakat yang tertuang dalam visi Kabupaten Temanggung “Bersatu untuk Maju dan Sejahtera “ dengan mengacu pada visi tersebut, disusun visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung 2008-2013 sebagai berikut : Prioritas yang terkait dengan tugas Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah prioritas ketiga yaitu *‘Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan dan aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan’*.

1. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat. Misi ini mengandung arti memberdayakan masyarakat melalui berbagai potensi yang ada di masyarakat. Masyarakat tidak hanya sebagai obyek pembangunan, namun juga sebagai subyek pembangunan kesehatan.
 2. Meningkatkan Kesehatan individu, keluarga, masyarakat dan lingkungan.
 3. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, adil, merata dan menjangkau seluruh masyarakat.
 4. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan. Misi ini mengandung maksud bahwa setiap pembangunan yang dilaksanakan di Kabupaten Temanggung harus berdampak positif terhadap peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Setiap tahun adanya rekrutmen tenaga kesehatan dalam rangka pemenuhan dan pemerataan tenaga kesehatan

5. *Formulasi isu-isu penting untuk rekomendasi dan catatan strategis tindak lanjut dalam perumusan program dan kegiatan prioritas tahun yang direncanakan.*

Dari beberapa isu strategis kesehatan yakni : angka kematian ibu melahirkan, gizi buruk, daerah bermasalah kesehatan, dan beberapa indikator MDG's yang ingin dicapai belum sepenuhnya dapat terwujud, karena berdasarkan hasil evaluasi selama pelaksanaan program/kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung, terdapat beberapa permasalahan dan hambatan yang menyebabkan belum optimalnya pencapaian sasaran program secara keseluruhan, yaitu:

- **Belum optimalnya Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) sehingga menyebabkan rendahnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesehatan;**
- **Terbatasnya alokasi anggaran yang memadai untuk intervensi dan penyelenggaraan program / kegiatan yang terkait langsung dengan pencapaian Kabupaten Temanggung Sehat, SPM dan indikator MDG's setiap tahun secara proporsional;**
- **Kabupaten Temanggung merupakan daerah yang masalah kesehatannya termasuk rawan seperti HIV/AIDS dan narkoba serta gizi kurang sehingga butuh partisipasi aktif dari semua untuk mengatasinya;**
- **Perbaiki sistem informasi kesehatan dalam rangka keakuratan data base kesehatan dalam mendukung sistem perencanaan yang tepat sasaran; Wilayah Kabupaten Temanggung yang merupakan pegunungan sehingga merupakan daerah rawan bencana khususnya bencana tanah longsor serta keracunan makanan.**

2.4 Review terhadap Rancangan Awal RKPD

Secara umum pelaksanaan tugas pokok dan fungsi pemerintahan dibidang kesehatan yang menjadi tanggung jawab Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah diselenggarakan dengan baik serta sesuai dengan rancangan awal rencana kerja pemerintah daerah, namun masih ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang ditetapkan.

Ukuran keberhasilan ataupun kinerja atas pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kewajiban dapat diperoleh dari Nilai hasil evaluasi terhadap penetapan kinerja dan indikator kinerja utama dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang diselaraskan dengan RPJMD Kabupaten

Temanggung. Dalam pencapaian sasaran secara umum telah berhasil diwujudkan dengan baik

Tabel 2. 3 Review Terhadap Rancangan Awal RKPD 2017

Terlampir dalam Lampiran

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung dalam pembuatan program/kegiatan telah memperhatikan usulan-usulan program dan kegiatan yang diusulkan oleh para pemangku yang berkepentingan dari kelompok masyarakat, LSM, Asosiasi-Asosiasidan lain-lainnya sebagaimana tersebut dalam lampiran.

Tabel 2. 4 Usulan Program dan Kegiatan dari Pemangku Kepentingan Hasil Musrenbang Kecamatan

No.	Kegiatan	Lokasi	Vol	Usulang Anggaran (Rp)	Sumber Dana	Keterangan
1	2	3		4	5	6
1.	Rehab Gedung PKD	Petung	1	100.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Bejen
2.	Bankeu Pengadaan Gedung Posyandu	14 Desa	14	1.400.000.000	APBD	
3.	Bankeu Pengadaan Sarpras Polindes	14 Desa	14	700.000.000	APBD	
4.	Renovasi Gedung Polindes	Ds. Canggal Luas : 12x15	1	100.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Candirototo
5.	Renovasi Gedung Polindes	Ds. Ngabeyan	1	100.000.000	APBD	
6.	Pemberian asupan makanan tambahan yang bergizi seimbang	Ds. Gedungrejo	1	20.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Tlogomulyo
7.	Pengadaan Sarpras Posyandu	Ds. Candisari	3 pt	3.000.000	APBD	
8.	Pembangunan Pustu	Ds.Pagersari	1	300.000.000	APBD	
9.	Pembangunan Gedung Posyandu	Ds. Tanjungsari	6x7	120.000.000	APBD	
10.	Pembangunan PKD	Ds. Tanjungsari	1	150.000.000	APBD Prov.	
11.	Pembangunan PKD	Ds. Kacepit	1	100.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Selopampang
12.	Penyuluhan Reproduksi, HIV, Narkoba bagi remaja	Ds. Gambasan	1	15.000.000	APBD	
13.	Bantuan Sarpras Posyandu	Ds. Kacepit	1	30.000.000	APBD	
14.	Pembangunan PKD	Ds. Giyanti	6x10	100.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Temanggung
15.	Pengadaan Gedung dan Sarpras Posyandu	Kel. Walitelon Selatan	2 unit	150.000.000	APBD	
16.	Pembangunan PKD	Ds. Tlogorejo	1	150.000.000	APBD	

17.	Pengadaan Sarpras Posyandu	Kel. Temanggung	2 pt	80.000.000	APBD Prov.	
18.	Pembangunan Jamban Keluarga untuk RTM	Ds. Lungge	30 unit	180.000.000	APBD Prov.	
19.	Pembangunan PKD dan Sarpras	Kel. Manding	L :8x10	400.000.000	APBD Prov.	
20.	Peningkatan kapasitas kader PKK, PPKD dan Posyandu	Manggong	1 paket	7.500.000	APBD Prov.	
21.	Rehab PKD	Ds. Baledu	L 9x12	110.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Kandangan
22.	Pembangunan Sarana sanitasi jamban dan septitank komunal	Ds. Wadas		225.000.000	APBD	
23.	Perbaikan Gedung PKD	Ds. Rowo		3.000.000	APBD	
24.	Bantuan Sarpras Posyandu	Ds. Candimulyo		5.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Kedu
25.	Bantuan Sarpras Posyandu	Ds. Mergowati	9 unit	10.800.000	APBD	
26.	Pembangunan septitank komunal	Ds. Depokharho		400.000.000	APBD Prov.	Musrenbang Kec. Prakan
27.	Pembangunan Gedung Polindes	Ds. Kruwisan	L:10x8	240.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Kledung
28.	Pengadaan Sarpras Posyandu	Ds. Kruwisan, Paponan, Canggal, Tuksari	4 ds	100.000.000	APBD	
29.	Pengembangan Polindes	Ds. Pendowo, Nguwet, Sanggrahan	3 ds	600.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Kranggan
30.	Pemantauan penyalahgunaan narkoba	Ds. Purwosari, Kemloko	2 ds	23.000.000	APBD	
31.	Pemngembangan Kader Kesehatan Desa :SKD, FKD, BPKBD	Ds. Purwosari	1	20.000.000	APBD	
32.	Bantuan Stimulan Jamban Keluarga	Ds. Padureso	20 unit	15.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Jumo
33.	Bantuan Stimulan Jamban Keluarga	Ds. Jumo	20 unt	15.000.000	APBD	
34.	Rehab Gedung PKD	Ds. Gedongsari	L:8x7	75.000.000	APBD	
35.	Bantuan Stimulan Jamban Keluarga	Ds. Jamusan	20 unit	15.000.000	APBD Prov	
36.	Bantuan Stimulan Jamban Keluarga	Ds. Karangtelo	20 unit	15.000.000	APBD Prov	
37.	Pengadaan Gedung PKD	5 Desa,	5 unit	600.000.000	APBD	Musrenbang Kec. Tembarak
38.	Pengadaan SPAL	Ds. Tawang Sari	5 unit	250.000.000	APBD	
39.	Pengadaan Sarana Medis PKD	Ds. Purwodadi		200.000.000	APBD	
40.	Pembuatan Sanitasi Air Limbah Keluarga	Ds. Krajan.	2100 m	114.337.000	APBD Prov	

BAB III

TUJUAN, SASARAN, PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2016

3.1 Telaahan terhadap Kebijakan Nasional

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Visi merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode perencanaan.

Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Temanggung diselenggarakan dalam upaya mencapai misi ke-5 Kabupaten Temanggung yaitu “Mewujudkan Peningkatan Budaya Sehat dan Aksesibilitas Kesehatan Masyarakat” Misi ini memberikan kerangka dan arah bagi pembangunan kesehatan 5 tahun kedepan di Kabupaten Temanggung dengan fokus pada peningkatan budaya sehat dan aksesibilitas terhadap pelayanan kesehatan. Upaya peningkatan budaya sehat memberikan ruang dan porsi yang lebih besar bagi pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan yang ditandai dengan peningkatan capaian rumah tangga sehat dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan peningkatan aksesibilitas kesehatan masyarakat menuntut adanya jaminan kesehatan bagi masyarakat secara umum khususnya masyarakat miskin dan rentan. Selain itu, diperlukan pula peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang berkualitas, mencakup kualitas fisik maupun non-fisik, didukung kecukupan dan pemerataan tenaga kesehatan yang berkompetensi tinggi.

Memperhatikan visi dan misi tersebut, sangat jelas bahwa pembangunan kesehatan dalam upaya meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya, menjadi perhatian utama dalam pembangunan daerah. Perhatian ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi para pelaku dan pemerhati kesehatan untuk melakukan lompatan besar dalam mewujudkan tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Temanggung. Sebagai salah satu

pelaku pembangunan kesehatan dinas kesehatan dengan seksama memperhatikan dasar-dasar pembangunan kesehatan dan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Kesehatan dengan visi “Menuju Masyarakat Sehat yang Mandiri dan Berkeadilan” dengan menganut dan munjung tinggi nilai-nilai sebagai berikut : (a) Pro Rakyat, (b) Inklusi, (c) Responsif, (d) Efektif, dan (f) Bersih

Dengan memperhatikan dasar-dasar pembangunan Kesehatan Menengah Nasional (RPJM-N) Tahun 2014-2019. Disamping itu juga berdasarkan visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu “Institusi yang Profesional dalam Mewujudkan Kesehatan Paripurna di Jawa Tengah”. Dengan mempertimbangkan perkembangan, masalah, serta kecenderungan pembangunan kesehatan yang akan datang, maka Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung adalah :

”Terwujudnya Masyarakat Temanggung yang Sehat Melalui Peningkatan Pelayanan Kesehatan dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang makin baik”.

Terwujudnya Masyarakat Temanggung Yang Sehat adalah masyarakat Temanggung yang memiliki kondisi sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Peningkatan Pelayanan Kesehatan adalah peningkatan upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat.

Penerapan PHBS Yang Baik adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat.

Terkait dengan kewajiban perangkat daerah dalam menyiapkan rencana kerja untuk jangka waktu lima tahunan, Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 pasal 151 Ayat (1) menyatakan bahwa “Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) menyusun rencana strategis (RENSTRA) selanjutnya disebut Rencana Strategis Satuan Kerja Perangkat Daerah yang memuat visi, misi, tujuan, strategi, kebijakan, program, dan

kegiatan pembangunan sesuai dengan tugas dan fungsinya, berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan bersifat indikatif". Sedangkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 pasal 1 Ayat (7) ditetapkan ketentuan umum mengenai "Renstra SKPD sebagai dokumen perencanaan Satuan Kerja Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun"

3.2 Tujuan dan sasaran Renja SKPD

Maksud dari penyusunan Rencana Kerja ini adalah sebagai panduan dalam mengevaluasi pelaksanaan program / kegiatan tahun 2013, dan perencanaan program / kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung tahun 2017.

Sedangkan tujuan disusunnya Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan adalah untuk memasukkan program / kegiatan yang ada di Rencana Kerja (RENJA) ke dalam Kebijakan Umum Anggaran dan Prioritas Plafon Anggaran Sementara (KUA-PAS) Tahun 2017.

3.3 Program dan Kegiatan

Program merupakan instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang akan dilaksanakan atau kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan suatu hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah. Kegiatan merupakan segala sesuatu yang harus dilakukan dalam merealisasikan program. Kegiatan mencerminkan strategi yang konkrit untuk diimplementasikan dengan sebaik-baiknya dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran. Sejalan dengan Visi dan Misi Kabupaten Temanggung tahun 2008-2013 serta mengakomodir visi dan misi kepala daerah terpilih serta dalam rangka pencapaian SPM dan MDGs, maka Program dan kegiatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Daerah Kabupaten Temanggung Tahun 2014 ada 4 program dan 11 kegiatan, sebagaimana tabel terlampir. Pada Tahun 2017 Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung akan menjalankan Program/kegiatan sebagai tersebut dalam tabel 3.2 berikut :

Tabel 3. 2 Rumusan Rencana Program dan Kegiatan SKPD

(Terlampir dalam Lampiran)

BAB IV PENUTUP

Keberhasilan pembangunan kesehatan tidak semata-mata ditentukan oleh hasil kerja keras sektor kesehatan, tetapi sangat dipengaruhi oleh hasil kerja serta kontribusi positif berbagai sektor pembangunan lainnya. Sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka sebagai salah satu pelaku pembangunan kesehatan, Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung telah menyusun Rencana Kerja Tahun 2017.

Rencana Kerja (RENJA) ini merupakan dokumen perencanaan yang bersifat indikatif dan memuat berbagai program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 dengan penekanan pada pencapaian sasaran program dan indikator Prioritas MDGs yang tertuang dalam Issu strategis program pembangunan adalah : (1) Peningkatan akses kesehatan, (2) Penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), (3) Perbaikan Gizi, (4) Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, (5) Peningkatan akses air bersih dan air minum serta sanitasi berkelanjutan.

Untuk menjadi perhatian yang sangat penting oleh Kabupaten Temanggung adalah pencapaian SPM dan target indikator MDGs (penurunan Rencana Kerja (Renja) SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 ini merupakan rencana kerja tahunan berdasarkan Renstra Bagian Kesejahteraan Masyarakat 2013 - 2018 dalam menunjang tercapainya Visi dan Misi serta target dan Sasaran Pembangunan yang dioperasionalkan melalui Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Tahun 2017. Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung sebagai bahan dalam penyusunan usulan rencana program/kegiatan pembangunan kesehatan yang bersumber dari anggaran APBD Kabupaten, Propinsi maupun APBN Tahun Anggaran 2017 dan untuk mengevaluasi pelaksanaan Rencana Kerja tahun 2015.

Dengan adanya Rencana Kerja SKPD Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2017, maka penetapan prioritas pembangunan yang merupakan upaya penjabaran dari visi dan misi Instansi diharapkan lebih terkoordinasi, terintegrasi dan sinergis serta berkelanjutan, dengan sesama

SKPD bidang kesehatan dan sosial budaya Kabupaten Temanggung maupun dengan SKPD yang membidangi fungsi lain.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung Tahun 2017 merupakan pelaksanaan tahun kedua Rencana Strategis Tahun 2013-2018, berdasarkan RPJMD Kabupaten Temanggung 2013-2018, sehingga tahun ini merupakan waktu yang tepat untuk mengawali pencapaian targetkinerja sehingga mendukung pencapaian target kinerja tahun-tahun berikutnya serta menyelesaikan target kinerja belum terpenuhi pada rencana strategis sebelumnya.

Target kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Temanggung yang dicantumkan dalam RPJMD berkaitan dengan Tingkat Kinerja Perencanaan pembangunan Daerah bidang Kesehatan dan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan pembangunan Daerah Kabupaten Temanggung bidang kesehatan.

**Temanggung, 10 Juni 2016
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Temanggung**

**Dr. SUPARJO, M.Kes
Pembina Utama Muda
NIP : 19610731 198903 1 008**

LAMPIRAN

